

**PENERAPAN APE BALOK HURUF TERHADAP  
KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK  
NEGERI 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh

MELISA  
NIM : 210210082

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2025 M/ 1447H**

**PENERAPAN APE BALOK HURUF TERHADAP  
KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK  
NEGERI 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

Melisa

NIM : 210210082

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANI Ketua Program Studi PIAUD

Pembimbing

**Munawwarah, M.Pd**  
NIP. 199312092019032021

**Dr. Heliati Fajriah, M.A**  
NIP. 197305152005012006

**PENERAPAN APE BALOK HURUF TERHADAP KEMAMPUAN  
LITERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI 2 BANDA  
ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Karya Ilmiah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Banda Aceh, 12 Desember 2025


Rabu, 12 Desember 2025

**Tim Penguji Munaqasyah Karya Ilmiah**

Ketua


Sekretaris

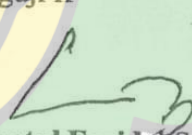
  
**Munawwarah, M.Pd.**  
NIP. 199312092019032021

  
**Andriansyah, M.Sc., Ph.D**  
NIP. 197305152005012006

Penguji I

Penguji II

  
**Hijriati, M. Pd. I**  
NIP. 199107132019032013

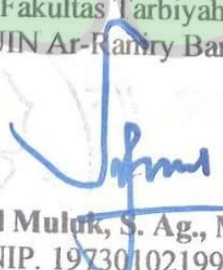
  
**Faizatul Faridy, S.Pd. I., M.Pd.**  
NIP. 199009072020122019

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
**Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph. D**  
NIP. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Melisa  
NIM : 210210082  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan APE Balok Huruf Terhadap kemampuan Literasi Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Melisa  
210210082



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI**  
Nomor : B- 271 /Un.08/Kp.PIAUD/ II /2025

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Melisa  
Nim : 210210082  
Pembimbing : Munawwarah, M.Pd  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul Skripsi : Penerapan APE Balok Huruf Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh

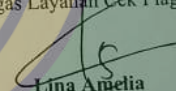
Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 14%  
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PIAUD

  
Heliani Barriah

Banda Aceh, 03 November 2025  
Petugas Layanan Cek Plagiasi

  
Lina Amelia

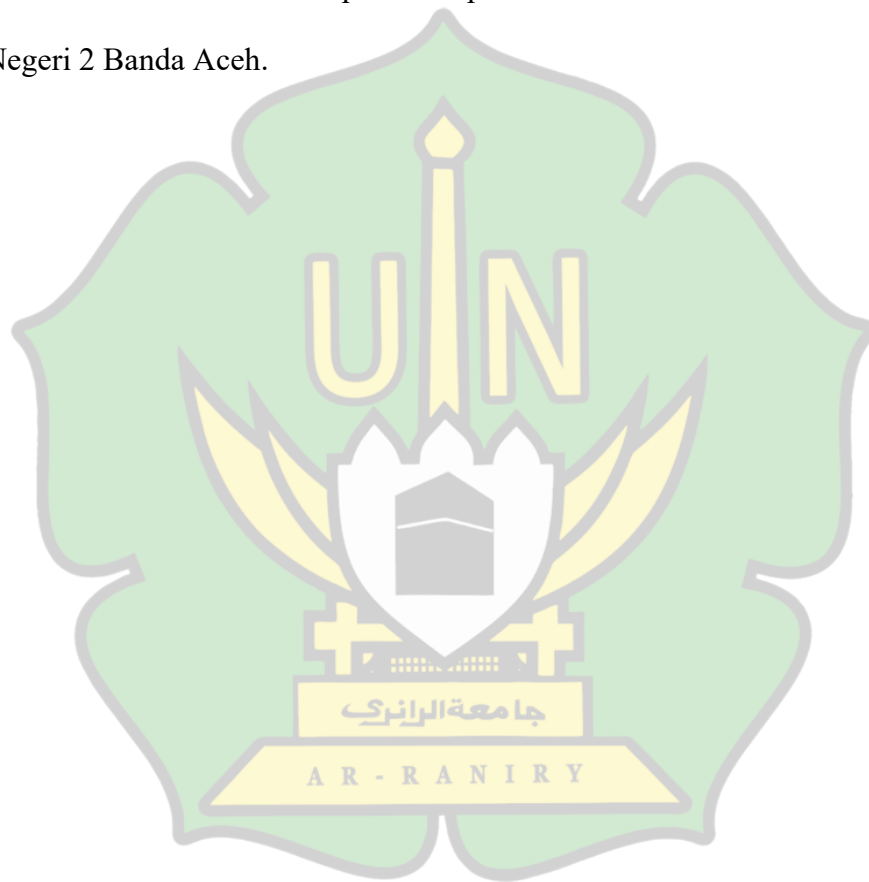
جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

## ABSTRAK

Nama : Melisa  
Nim : 210210082  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Penerapan APE Balok Huruf Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 12 Desember 2025  
Tebal Skripsi : 90 halaman  
Pembimbing : Munawarah M.Pd  
Kata Kunci :

Penelitian ini bertujuan untuk mengenal simbol huruf huruf yang ada di sekitarnya sebagai, 1) Anak memahami bahwa simbol memiliki makna dan mengomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihat, 2) Anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf,menamainya dan mengasosiasikan nama huruf dan simbolnya, 3) Anak mengenal sombol huruf dan atau merangkai beberapa bunyi huruf, 4) Anka membaca kata-kata sederhana yang bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan APE balok huruf ceria berpengaruh terhadap kemampuan literasi anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh. penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperimental* menggunakan desain penelitian *one group pre-test post-tes t desaign*, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji t. Teknik

pengumpulan data menggunakan lembar observasi anak. Sampel penelitian ini berjumlah 16 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu dengan hasil pengujian hipotesis yaitu sebesar 6.472 dengan derajat kebebasan (df) 12, serta nilai signifikan 0.05. Dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Apabila diterima maka Penerapan APE Balok Huruf Ceria terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis sampaikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam beserta keluarga dan sahabatnya yang telah berjuang di jalan Allah untuk tegaknya kalimat tauhid di atas muka bumi ini.

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D beserta staf yang telah membantu
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M. Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
3. Ibu Munawarah, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan karya ilmiah ini..
4. Ibu Munawwarah, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan banyak ilmu kepada Penulis.
6. Kepada Sekolah TK Negeri 2 Banda Aceh dan seluruh staf Dewan Guru yang telah mengizinkan Penulis untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data sehingga Skripsi ini dapat ditulis dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kategori kesempurnaan, namun Penulis disini berharap semoga tulisan ini dapat memberikan hal positif dan manfaat bagi pembaca dan siapa saja yang kiranya membutuhkan Skripsi ini, Amin Ya Rabbal 'Alamin

Banda Aceh, 20 Oktober 2025

Penulis

Melisa

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-nya berupa kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan inspirasi yang sangat banyak bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti semangat, usaha dan bentuk rasa terimakasih kepada:

1. Teristimewa Penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni cinta pertama dan panutan ku ayahanda Nazaruddin dan pintu surgaku Ibu Marlina Tercinta. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan , namun senantiasa memberikan terbaik . Terimakasih atas setiap tetesan keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan selalu mendoakan penulis serta memberikan perhatian hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan mamak sehat selalu
2. Kepada abang ku dan adik ku dan saudara saudaraku yang tercinta terimakasih atas motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kepada teman-teman tercinta yakni, Zuhratul Muna, Mahdalevia dan teman-teman lainnya yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah menjadi teman baik bagi penulis dan juga terimakasih

sudah memberikan motivasi serta dukungan dan sudah menjadi teman dalam suka maupun duka, semoga kita bahagia selalu dan tetap menjadi teman selamanya.

4. Kepada seluruh dosen-dosen prodi pendidikan islam anak usia dini yang memberikan masukan serta motivasinya dalam proses perjalanan skripsi ini hingga selesai.
5. Dan yang terakhir, Terimakasih Melisa, Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai, menyelesaikan karya tulisnya. Terimakasih telah bertahan sejauh ini meski beberapa kali hampir menyerah, meski selalu menilai diri sendiri lemah, tapi hingga sekarang tetap saja bertahan tanpa goyah. Banyak hal di hidup ini yang membuat lelah, tapi kamu sekarang masih berdiri dengan gagah. Terimakasih sudah kuat hingga detik ini, meski tidak tahu kedepannya akan bagaimana, tapi yang terpenting hari ini sudah luar biasa. Teruslah hidup dengan penuh semangat, jangan berhenti berusaha. Adapun kurang dan lebihnya mari rayakan diri sendiri.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	7
G. Penelitian Terdahulu.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>12</b>
A. APE Balok Huruf Ceria.....	12
1. Pengertian APE Balok Huruf Ceria .....	14
2. Jenis-jenis Permainan Balok.....	16
3. Manfaat Bermain Kotak Alfabet.....	17
4. Langkah-langkah APE Balok Huruf Ceria.....	19
5. Kelebihan dan Kekurangan APE Balok Huruf.....	20
B. Kemampuan Literasi AUD.....	21
1. Pengertian Literasi AUD.....	21
2. Jenis-jenis Literasi AUD .....	24
3. Indikator Literasi Kemampuan AUD.....	28
4. Keterampilan Literasi AUD .....	27
5. Tujuan Pembelajaran literasi AUD .....	28

6. Manfaat Literasi AUD.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Lokasi dan waktu penelitian... ..	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Tehnik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
1. Deskripsi TK Negeri 2 Banda Aceh.....	45
2. Sarana dan Prasarana.....	47
3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	48
4. Keadaan anak.....	49
B. Hasil Penelitian.....	50
1. Jadwal Penelitian.....	50
2. Analisis Hasil Petest.....	52
3. Analisis Deskriptif data pretest-postest .....	54
4. Analisis Deskrptif Statistik hasil pretest-postest .....	58
5. Uji Normalitas Data.....	59
6. Uji hipotesis.....	60
C. Pembahasan .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Desain Penelitian ( One Group Pretest-Posttest Design.....	39
1.2 Lembar Observasi APE Balok Huruf Anak .....	42
6.1 Keadaan Sarana dan Prasarana pada TKN 2 Banda Aceh.....	47
6.2 Karakteristik Tenaga Pendidik di TKN 2 Banda Aceh .....	48
6.3 Jadwal Penelitian di TKN 2 Banda Aceh .....	49
6.4 Nama-nama Anak Kelas B1 TKN 2 Banda Aceh .....	50
6.5 Hasil <i>Pre-test</i> Penerapan APE Balok Huruf terhadap Kemampuan Literasi Anak di TKN 2 Banda Aceh .....	51
6.6 Daftar Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> .....	53
6.7 Daftar Distribusi Frekuensi Post-test .....	54
6.8 Uji Normalitas .....	55
2.10 Uji Homogenitas.....	55
2.11 Nilai, Jumlah Kuadrat dan Rata-rata eviasi.....	56
4.1 Grafik Perkembangan APE balok Huruf.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

- 4.1 Pengantaran Surat Kepada Kepala Sekolah TKN 2 Banda Aceh..... 66
- 4.2 Kegiatan Mengenal APE Balok Huruf..... 66
- 4.3 Menirukan Bunyi Huruf dari Balok Huruf..... 67
- 4.4 Anak-anak mencari huruf dengan nama awalan mereka..... 67
- 4.5 Anak-anak menyusun huruf sesuai apa peneliti suruh ..... 67



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Skripsi
- Lampiran 2 Surat Penelitian Akademik
- Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 4 Validasi Instrumen
- Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran vital dalam memberikan stimulasi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan literasi ini. Perkembangan literasi pada anak usia dini merupakan fondasi penting bagi keberhasilan akademis di masa depan. Anak-anak berusia 5-6 tahun berada pada tahap kritis dalam mengenal dan memahami huruf, yang merupakan langkah awal menuju kemampuan membaca dan menulis.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mengembangkan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki, melalui pendidikan ini manusia dapat mengembangkan kemampuannya, terutama pada pendidikan anak usia dini karena pada masa ini anak memiliki perkembangan yang sangat pesat yang disebut masa keemasan (golden age). Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal I, Butir 14, disebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah proses pembinaan yang dimulai sejak lahir hingga usia 6 tahun, yang bertujuan untuk memberikan rangsangan pendidikan guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak siap menghadapi tahap pendidikan selanjutnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Direktorat PAUD. (2015). *Pedoman pembelajaran literasi anak usia dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<sup>2</sup> "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun

Pendidikan literasi pada anak usia dini merupakan basis penting untuk mengembangkan keahlian dan kemampuan mereka dalam dunia literasi. Salah satu cara awal ini adalah memulai dengan kegiatan seperti membaca buku atau mendengarkan cerita pada anak-anak sebagai rutin. Dengan membaca buku, anak akan menjadi lebih familiar dengan dunia literasi dan membuat literasi menjadi kebutuhan mereka. Pendidikan literasi dasar harus diajarkan dimulai dari lingkungan keluarga dan lingkungan pra sekolah sebelum anak memasuki usia sekolah dasar. Dengan mengembangkan literasi pada anak usia dini, kita dapat membantu mereka mengakses dunia literasi dengan lebih mudah dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>3</sup>

Dalam upaya mengenalkan literasi kepada anak usia dini, pemilihan APE dalam pembelajaran yang tepat sangat penting. Salah satu alat permainan edukatif (APE) yang efektif adalah balok huruf.<sup>4</sup> Literasi anak usia dini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis semata, tetapi lebih luas mencakup pengenalan terhadap simbol-simbol huruf, bunyi, serta pemahaman makna dari lambang-lambang tersebut. Anak usia 4–5 tahun berada pada tahapan praoperasional menurut Piaget, yaitu masa di mana anak mulai belajar mengenali simbol-simbol melalui kegiatan yang konkret dan

---

2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini,”

<sup>3</sup> Ati, V. D. A. (2018). *Upaya untuk meningkatkan minat literasi anak usia dini*. Jurnal Bunga Rampai Usia Emas, 4(1), 18–21. Universitas Muhammadiyah Cirebon.

<sup>4</sup> Mustikawati, R. (2021). Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini.

menyenangkan. Oleh karena itu, pendekatan bermain merupakan metode yang paling efektif dalam membangun kemampuan literasi pada masa ini.<sup>5</sup>

Balok adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh 6 persegi panjang, dimana setiap sisi persegi panjang berimpitan dengan tetap satu sisi persegi panjang yang lainnya dan persegi panjang yang sehadapan adalah kongret.<sup>6</sup> Permainan edukatif balok huruf adalah alat permainan edukatif yang terbuat dari kayu atau plastik dengan warna-warna yang menarik dan kegiatan pembelajaran itu sendiri terdiri dari menyusun, merangkai dan membangun. Hasil yang diperoleh untuk indikator menyebutkan huruf yaitu dengan aktivitas menyebutkan huruf yang sesuai dengan namanya masing-masing. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan pada indikator menyebutkan huruf menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan treatment walaupun masih ada anak yang belum hafal dan paham akan semua huruf.<sup>7</sup>

APE balok huruf ceria merupakan balok yang digunakan untuk melihat kemampuan literasi anak, saat ini berdasarkan hasil peneliti di lakukan oleh Sujiono menegaskan bahwa literasi anak usia dini tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis saja, tetapi juga melibatkan kemampuan mengenal simbol-simbol huruf, memahami makna kata, serta berlatih menyampaikan ide secara lisan. Oleh karena itu, penggunaan balok huruf sangat

---

<sup>5</sup> Sulistyorini, S. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini: Pengembangan Kemampuan Dasar Anak. Jakarta: Prenada Media.

<sup>6</sup> Nazilah, F., & Sutarmanto. (2020). *Peningkatan kemampuan kognitif melalui penggunaan media balok pada anak usia 4-5 tahun*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 9(1), 25-33. Universitas Negeri Jakarta

<sup>7</sup> Andiyani, S. L. (2015). *Penggunaan media balok huruf pada kemampuan mengenal huruf anak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1). Universitas Pendidikan Indonesia.

sesuai untuk mengembangkan kemampuan literasi awal karena sesuai dengan karakteristik belajar anak yang bersifat konkret, aktif, dan berbasis permainan.<sup>8</sup> Balok huruf merupakan salah satu jenis alat permainan edukatif (APE) yang dirancang untuk mendukung perkembangan bahasa anak usia dini. Balok huruf berbentuk kubus kecil yang pada masing-masing sisinya tertulis huruf-huruf alfabet. Media ini sangat efektif dalam mengenalkan simbol huruf kepada anak, merangsang minat mereka untuk membaca, serta membantu anak menyusun huruf menjadi kata secara menyenangkan melalui aktivitas bermain.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada anak usia 5–6 tahun, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan literasi. Sebagian anak belum mampu mengenal dan menyebutkan huruf dengan benar, khususnya huruf yang memiliki bentuk hampir serupa seperti b–d, p–q, dan m–n. Selain itu, anak juga mengalami kesulitan dalam menghubungkan simbol huruf dengan bunyi huruf yang sesuai, sehingga menghambat kesiapan anak dalam membaca dan menulis. Permasalahan lainnya terlihat pada rendahnya minat dan perhatian anak saat kegiatan literasi berlangsung. Anak cenderung mudah bosan, kurang fokus, dan pasif ketika pembelajaran dilakukan menggunakan metode konvensional seperti mengerjakan lembar kerja atau menghafal huruf tanpa media bermain. Kondisi ini menyebabkan anak kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Sujiono, Yuliani Nurani. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

<sup>9</sup> Giuliani, Y., Nurani, Y. S., & Sugiyono. (2011). *Alat permainan edukatif untuk anak usia dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TKN 2 Kota Banda Aceh pada Juli 2025, bahwa kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun perlu distimulasi secara optimal melalui media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. Salah satu media yang terbukti efektif dan menyenangkan adalah alat permainan edukatif (APE) balok huruf. APE ini memungkinkan anak untuk mengenal simbol huruf, membedakan bunyi huruf, dan mulai menyusun kata secara sederhana melalui aktivitas bermain yang bersifat konkret. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penerapan dan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan balok huruf sebagai APE untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini.

Hal ini menunjukkan perlunya intervensi pembelajaran yang dirancang secara kreatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Sesuai dengan capaian pembelajaran yaitu 1) Anak memahami bahwa simbol memiliki makna dan mengomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihat, 2) Anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, menamainya dan mengasosiasikan nama huruf dan simbolnya, 3) Anak mengenal simbol huruf dan atau merangkai beberapa bunyi huruf, 4) Anak membaca kata-kata sederhana yang bermakna.

Melihat pentingnya pengembangan literasi sejak usia dini dan masih rendahnya keterampilan literasi anak di TKN 2 Banda Aceh, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah studi dengan judul: “Penerapan APE Kotak Huruf Ceria Terhadap Literasi Anak Usia 5-6 Tahun di TKN 2 Banda Aceh.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana proses Penerapan APE Balok Huruf Ceria terhadap Kemampuan Literasi anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui: Bagaimanakah penerapan APE Balok Huruf Ceria berpengaruh terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu mengenal huruf dengan baik dan benar melalui penggunaan APE balok huruf sehingga dapat menambah semangat siswa dalam meningkatkan penguasaan materi dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat mengenal lebih dekat mengenai APE Balok Huruf Ceria untuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa, meningkatkan kemampuan guru dalam berkreasi dan berinovasi dalam pembelajaran, serta menjadi lebih efektif dan efisien dalam peranannya sebagai fasilitator. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan masukan

tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta penggunaan model pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### 3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mengetahui secara pasti bahwa penggunaan media balok huruf dapat meningkatkan keterampilan mengenal huruf siswa, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa serta sebagai bekal untuk menjadi calon guru yang profesional.

## E. Hipotesis Penelitian

Ha : Tidak terdapat pengaruh antara alat permainan edukatif balok huruf ceria

terhadap kemampuan literasi pada anak usia 4-5 tahun di TKN 2

Banda

Aceh.

Ho : Terdapat pengaruh permainan alat permainan edukatif balok huruf ceria

terhadap kemampuan literasi anak usia 4-5 tahun di TKN 2 Banda

Aceh

## F. Definisi Operasional

### 1. APE Balok Huruf Ceria

Balok adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh 6 persegi panjang, dimana setiap sisi persegi panjang berimpitan dengan tetap

satu sisi persegi panjang yang lainnya dan persegi panjang yang sehadapan adalah kongret<sup>10</sup>. Permainan edukatif balok huruf adalah alat permainan edukatif yang terbuat dari kayu atau plastik dengan warna-warna yang menarik dan kegiatan pembelajaran itu sendiri terdiri dari menyusun, merangkai dan dan membangun.<sup>11</sup> Ciri utama bermain balok ialah membongkar pasang balok menjadi suatu bentuk serta menyusun dan menumpuk balok seperti menara. Balok merupakan kegiatan yang bersifat edukatif serta memiliki banyak manfaat diantaranya, dapat melatih konsentrasi anak, mengembangkan rasa percaya diri, kesabaran, mengasah kecerdasan, meningkatkan keterampilan dan dapat memfasilitasi anak untuk belajar berpikir kritis, berkomunikasi dan kerjasama.<sup>12</sup> APE balok huruf ceria ini bukan sekedar balok mainan tapi APE yang memiliki karakteristik yaitu APE terbuat dari kayu dan bentuk balok, dipermukaan terdapat huuf-huruf alfabet, bisa menggunakan untuk menyusun, mencocokkan dan membentuk kata sederhana.

## 2. Literasi Mengenal Simbol Anak Usia Dini

Mengenal simbol huruf Anak mampu mengenal simbol-simbol huruf yang ada di sekitarnya sebagai, 1) anak memahami bahwa simbol memiliki

---

<sup>10</sup> Nazilah, F., & Sutarmanto. (2020). *Peningkatan kemampuan kognitif melalui penggunaan media balok pada anak usia 4–5 tahun*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 9(1), 25–33. Universitas Negeri Jakarta.

<sup>11</sup> Humaira, S., et al. (2014). *Pengaruh penerapan permainan edukatif balok huruf dalam mengenal abjad terhadap kemampuan membaca permulaan anak*. Jurnal Pesona PAUD, 3(1), 3. Universitas Muhammadiyah Pontianak.

<sup>12</sup> Hasbi, M., et al. (2021). *Aktivitas bermain balok anak usia dini*. Jakarta: Tut Wuri Handayani.

makna dan mengomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihat, 2) anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf,menamainya dan mengasosiasikan nama huruf dan simbolnya, 3) anak mengenal sombol huruf dan atau merangkai beberapa bunyi huruf, 4)anak membaca kata-kata sederhana yang bermakna.<sup>13</sup>

### **G. Penelitian Relevan**

Berdasarkan data yang Penulis dapatkan, ada beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak untuk menghindari pengulangan dalam penelitian maka penulis melakukan kajian pustaka sebelumnya dan menemukan judul skripsi yang relavan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elok Siti Muflikha (2013) dalam jurnal yang berjudul Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias di PAUD Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan. Sumber data penelitian ini adalah anak PAUD Kenanga I kelompok B sebanyak lima belas orang. Instrument penelitian menggunakan format observasi. Setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi data yang dianalisis menggunakan presentase. Hasil penelitian menunjukkan

---

<sup>13</sup> Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024). *Panduan capaian pembelajaran fase fondasi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.*

kemampuan anak mengenal huruf melalui media tutup botol hias pada Siklus II meningkat sangat tinggi sebesar 93%.<sup>14</sup>

Adapun persamaan dengan Peneliti sebelumnya ialah sama-sama meneliti tentang kemampuan mengenal huruf pada anak. Sedangkan perbedaan yang Penulis ambil ialah terletak pada media yang digunakan oleh Peneliti, Peneliti terdahulu menggunakan tutup botol hias sedangkan Penulis menggunakan permainan kotak Alphabet.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Hidayah Firdaus (2019) dalam jurnal yang berjudul Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada siswa Kober Darussalam kelompok A setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf yang awalnya berada pada persentase sebesar 45,44% menjadi 86,26%. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran mengenal huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A Kober Darussalam Ibum Kabupaten Bandung.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Elok Siti Muflikha. *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias* di PAUD Kenanga I Kbutupaten Pesisir Selatan. Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. I, No.1, April 2013.

<sup>15</sup>Putri Hidayah Firdaus. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf*. Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal . Volume 2, Nomor 2, Maret 2019

Adapun persamaan dengan Peneliti sebelumnya ialah sama-sama meneliti tentang kemampuan mengenal huruf pada anak. Sedangkan perbedaan yang penulis ambil ialah terletak pada media yang digunakan Peneliti, Peneliti terdahulu menggunakan media kartu huruf sedangkan Penulis menggunakan permainan kotak alfabet.

3. Hasil penelitian dari Agus Sumitra, dkk (2020) dalam jurnal yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan study kasus. Data penelitian dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dengan demikian dapat disimpulkan anak-anak mengalami perkembangan dan peningkatan yang sangat bagus. Selain itu penggunaan media boneka jari ternyata sangat menarik perhatian anak-anak dan Boneka Jari adalah permainan edukatif yang memberikan manfaat luar biasa bagi para guru di sekolah menggunakan media Boneka Jari sedangkan penelitian ini menggunakan permainan kotak alfabet.<sup>16</sup>

Adapun persamaan dengan Peneliti sebelumnya ialah sama-sama meneliti tentang kemampuan mengenal huruf pada anak. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penggunaan media yang digunakan oleh masing-masing Peneliti, Peneliti sebelumnya menggunakan

---

<sup>16</sup> Agus Sumitra, dkk. *Meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini melalui metode bercerita menggunakan boneka jari*. Jurnal Tunas Siliwangi. Vol. 6, No. 1, April 2020

media Boneka Jari sedangkan penelitian ini menggunakan permainan kotak  
alphabet



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. APE Balok Huruf Ceria**

##### **1. Pengertian APE Balok Huruf Ceria**

Menurut Yuliani, APE balok huruf adalah salah satu APE berbentuk balok dengan setiap sisinya memuat huruf-huruf yang di rancang secara khusus untuk membantu anak usia dini mengenai simbol huruf, melatih koordinasi mata dan tangan, meningkatkan keterampilan awal, serta mengembangkan motorik halus melalui permainan<sup>17</sup>. APE balok huruf, adalah segala bentuk alat permainan yang dibuat secara khusus untuk tujuan pendidikan, yang digunakan sebagai media pembelajaran di lingkungan pendidikan anak usia dini. Balok huruf sebagai salah satu bentuk APE berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada anak, membantu mereka mengenal bentuk, bunyi, dan susunan huruf, serta mengasah kemampuan berpikir logis melalui penyusunan kata.<sup>18</sup>

Jean Piaget menjelaskan bahwa anak usia 2–7 tahun berada pada tahap pra-operasional, di mana mereka mulai menggunakan simbol dan bahasa untuk merepresentasikan objek nyata. Namun, pemikiran mereka masih bersifat egosentris dan belum logis sepenuhnya. Balok huruf sebagai media konkret sangat sesuai dengan tahapan ini, karena anak-anak belum mampu berpikir abstrak secara utuh. Mereka perlu benda nyata seperti balok yang bisa disentuh, dilihat, dan disusun agar dapat memahami konsep simbol huruf. Dalam konteks ini, balok huruf berfungsi sebagai

---

<sup>17</sup> Yuliani, S. (2013). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.

<sup>18</sup> Suyanto, S (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

perantara konkret antara dunia nyata dan simbol abstrak. Dengan menyusun huruf, anak tidak hanya belajar mengenal bentuk huruf (visual), tetapi juga mengembangkan pemahaman tentang representasi bunyi dan makna kata (bahasa simbolik). Pengalaman langsung ini penting agar anak membangun skema berpikir mereka secara bertahap melalui proses asimilasi dan akomodasi, dua konsep utama dalam teori perkembangan kognitif Piaget.<sup>19</sup>

Dalam proses pembelajaran APE memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber guru menuju penerima anak. Berdasarkan definisi ini, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Di dalam proses pengajaran terdapat APE, APE adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan anak dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>20</sup>

Balok huruf merupakan salah satu APE yang dapat diterapkan pada anak usia dini karena konsep pembelajaran anak usia dini bermanfaat untuk pembelajaran. Balok huruf adalah salah satu perangkat bermain konstruksi yang nyaman untuk anak-anak. Tidak hanya untuk aspek kognitif dan motorik, tetapi juga untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) pikiran anak.<sup>21</sup> Permainan APE balok huruf adalah perangkat pembelajaran yang terbuat dari kayu atau plastik berwarna menarik, dan kegiatan pembelajaran itu sendiri terdiri dari penempatan, perakitan, dan

---

<sup>19</sup> Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.

<sup>20</sup> Ramayulis. (2015). *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia

<sup>21</sup> Bahran, T. (2017). *Penerapan media balok untuk meningkatkan kemampuan belajar huruf hijaiyah pada Kelompok B TK Sandhy Putra Telkom Ternate*. *Jurnal Pendidikan*, 15(1), 707–716. Ternate: Universitas Khairun.

konstruksi. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pembelajaran permainan APE balok huruf karakter dilakukan dengan balok kayu dan plastik untuk meningkatkan kemampuan berpikir anak dalam mengenal huruf-huruf.<sup>22</sup>

## 2. Jenis-Jenis Permainan Balok bagi Anak Usia Dini

Ada beberapa permainan balok yang sering digunakan oleh sekolah maupun sebagai alat permainan edukatif, berupa macam bentuk, warna dan cara mainnya pun berbeda.

- a. Balok angka. Balok angka merupakan potongan kayu yang memiliki berbagai bentuk dengan ditempelkan angka-angka yang berfungsi untuk belajar berhitung. Umumnya bentuk persegi empat dan kubus.<sup>23</sup>
- b. Balok huruf. Balok huruf merupakan potongan kayu yang memiliki berbagai bentuk dengan ditempelkan huruf-huruf yang berfungsi untuk belajar membaca umumnya berbentuk persegi empat dan kubus.<sup>24</sup>
- c. Menara geometri. Alat permainan edukatif yang terdiri dari bentuk segitiga, lingkaran, persegi dan persegi panjang. Menara geometri terbuat dari kayu yang mudah dihaluskan, diberi cat warna warni. Cara memainkannya anak diminta memasukan masingmasing geometri pada tiang-tiang yang sudah tersedia pada tumpuan sesuai dengan bentuk geometri.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Hisna. (2012). *Peningkatan kemampuan membaca anak melalui permainan balok huruf* Taman Kanak-Kanak Pasaman Barat. *Jurnal Pesona PAUD*, 1(1), 1–12. Universitas Negeri Padang

<sup>23</sup> Sari, I. N. (2016). *Pengenalan Konsep Matematika Melalui Media Balok Angka pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 115–122.

<sup>24</sup> Humairah, S., et al. (2014). *Pengaruh penerapan permainan edukatif balok huruf dalam mengenal abjad terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak di Taman Kanak-kanak Pembina Pontianak Selatan*. Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak.

<sup>25</sup> Munandar, A. (2011). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

- d. Balok istana. Balok istana adalah permainan yang terdiri dari potongan-potongan balok dengan bentuk, warna dan ukuran. Cara memainkannya anak menyusun balok-balok tersebut sesuai dengan imajinasi yang ada pada diri anak.<sup>26</sup>
- e. Menara balok. Bentuk alat permainan yang terdiri dari beberapa balok berbentuk persegi berjumlah 15 kotak. Cara memainkannya anak menaruh balok pada stik-stik yang tersedia sesuai dengan kreativitas anak bisa berdasarkan warna, disusun secara sejajar maupun acak.
- f. Kereta api balok. Alat permainan yang terbuat dari berbagai bentuk geometri yang disusun menyerupai bentuk kereta api. Cara memainkannya menyusun balok-balok geometri sesuai dengan keinginan dan lkereta api balok bisa dijalankan.<sup>27</sup>

Ada pendapat lain menyatakan ada beberapa Jenis-Jenis APE balok huruf di antaranya yaitu:

1. Balok huruf kayu

Balok huruf kayu adalah balok-balok yang terbuat dari kayu dengan permukaan yang dicetak atau diukir huruf-huruf alfabet. Jenis ini tahan lama, ramah lingkungan, dan memberikan sensasi alami saat disentuh, sehingga efektif untuk melatih motorik halus dan pengenalan huruf<sup>28</sup>.

2. Balok huruf magnet

---

<sup>26</sup> Mayasari, D. (2016). Penerapan Media Balok dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 45–53

<sup>27</sup> Tanpa nama penulis]. (2022). *Bab II: Landasan teori – Kerangka teori tentang APE kereta api balok* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU)]. UIN SATU Repository.

<sup>28</sup> Yuliani, S. (2013). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.

Balok huruf magnet memiliki lapisan magnet yang memungkinkan balok menempel pada permukaan logam atau papan tulis magnet. Media ini memudahkan anak menyusun huruf secara vertikal dan meningkatkan koordinasi mata-tangan serta kreativitas dalam menyusun kata.<sup>29</sup>

### 3. Balok huruf 3D

Balok huruf tiga dimensi dirancang agar huruf dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Anak-anak dapat memutar balok untuk mengamati bentuk huruf secara menyeluruh, sehingga membantu perkembangan persepsi spasial dan memori visual terhadap huruf.<sup>30</sup>

### 3. Manfaat Balok Huruf Ceria bagi AUD

Media Balok memiliki manfaat besar bagi anak yaitu dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak salah satunya dalam mengenal huruf dan menyusun kata. Penggunaan balok huruf dapat memicu aspek perkembangan bahasa, pada perkembangan bahasa terdapat aspek lain yaitu membaca. Balok huruf dapat mengenalkan huruf-huruf melalui permainan mengenal kata, balok huruf digunakan dalam sebuah pembelajaran pada siswa pemula agar anak tidak mudah bosan.<sup>31</sup>

Bermain mengembangkan aspek sosial emosional anak yaitu melalui bermain anak mempunyai rasa memiliki, merasa menjadi bagian dalam kelompok, belajar untuk hidup dan bekerja sama dalam kelompok dengan

---

<sup>29</sup> Suyanto, S. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

<sup>30</sup> Nurani, Y. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

<sup>31</sup> Siti Humaira dkk, "Pengaruh Penerapan Permainan Edukatif Balok Huruf Dalam Mengenal Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak". Pendidikan Program Studi FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak. Jurnal Personal PAUD, 2014. hal. 3

segala perbedaan yang ada. Dengan bermain dalam kelompok anak juga akan belajar untuk menyesuaikan tingkah lakunya dengan anak yang lain, belajar untuk menguasai diri dan egonya, belajar menahan diri, mampu mengatur emosi, dan belajar untuk berbagi dengan sesama.

Dari sisi emosi, keinginan yang tak terucapkan juga semakin terbentuk ketika anak bermain imajinasi dan sosiodrama. Ada hubungan yang sangat erat antara kegiatan bermain anak dengan kegiatan yang akan dilakukan anak dimasa yang akan datang. Menurut Aristoteles, anak perlu dimotivasi untuk bermain dengan permainan yang akan ditekuni di masa yang akan datang. Sebagai contoh anak yang bermain balok-balokan, dimasa dewasanya akan menjadi arsitek. Anak yang suka menggambar maka akan menjadi pelukis, dan lain sebagainya.<sup>32</sup>

Adapun manfaat dari permainan balok ini adalah:

a. Belajar mengenai konsep

Dalam bermain susun balok, akan ditemukan beragam konsep, seperti warna, bentuk, ukuran, dan keseimbangan. Dengan bermain balok anak-anak mengenal konsep lebih banyak – lebih sedikit, sama dan tidak sama, konsep angka dan bilangan serta sains, seperti menghitung, klasifikasi, gravitasi dan stabilisasi.<sup>33</sup>

b. Belajar mengembangkan imajinasi

---

<sup>32</sup> Yosodipuro, A. (2013). *Siswa senang guru senang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

<sup>33</sup> Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press

Untuk membangun sesuatu tentunya diperlukan kemampuan anak dalam berimajinasi. Imajinasi yang dituangkan dalam karya mengasah kreativitas anak dalam mencipta beragam bentuk.<sup>34</sup>

c. Melatih kemampuan berkomunikasi

Komunikasi diperlukan oleh anak manakala ia ingin menyatakan pendapat tentang sesuatu yang berhubungan dengan bangunan yang sedang dibuatnya.<sup>35</sup>

d. Melatih kasabaran

Dalam menyusun balok satu demi satu agar terbentuk bangunan seperti dalam imajinasinya, tentu anak memerlukan kesabaran. Berarti ia melatih dirinya sendiri untuk melakukan proses dari awal sampai akhir demi mencapai sesuatu. Ia berlatih untuk menyelesaikan pekerjaannya.<sup>36</sup>

e. Secara sosial anak belajar membagi

Ketika bermain susun balok bersama teman, anak terlatih untuk berbagi. Misalnya, jika si teman kekurangan balok tertentu, anak diminta untuk mau membagi balok yang dibutuhkan. Perlahan tapi pasti, anak juga belajar untuk tidak saling berebut saat bermain.

f. Mengembangkan rasa percaya diri anak

---

<sup>34</sup> Sari, I. N. (2016). *Pengenalan Konsep Matematika Melalui Media Balok Angka pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 4(2), 115–122.

<sup>35</sup> Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar PAUD*.

<sup>36</sup> Danim, S. (2011). *Perkembangan peserta didik*. Bandung: Alfabeta.

Ketika anak bermain susun balok dan bisa membuat bangunan, tentu anak akan merasa puas dan gembira. Pencapaian ini akan menumbuhkan rasa percaya diri akan kemampuannya.<sup>37</sup>

g. Melatih kepemimpinan anak

Bila bermain dengan temannya, permainan ini dapat melatih kepemimpinan, inisiatif, perencanaan, mengemukakan pendapat, dan kemampuan mengarahkan orang lain. Permainan ini juga mengembangkan empati anak dengan menghargai hasil karya orang lain. Inilah yang merupakan bagian dari kecerdasan emosi anak.<sup>38</sup>

h. Sebagai kekuatan dan koordinasi motorik halus dan kasar

Balok adalah alat bermain yang berguna untuk mengembangkan fisik anak.<sup>39</sup>

Menurut surviani mengemukakan manfaat dari permainan balok antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan motorik kasar dan halus anak

Melalui kegiatan mengangkat, menyusun, dan memindahkan balok, anak mengembangkan koordinasi mata-tangan serta kekuatan otot-otot kecil dan besar.

2. Mengetahui konsep matematika

---

<sup>37</sup> Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.

<sup>38</sup> Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, .... h. 18

<sup>39</sup> Lestari, D. A. (2021). *Penggunaan media balok dalam meningkatkan koordinasi motorik halus dan kasar anak usia dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 45–53

Anak belajar konsep ukuran, jumlah, bentuk, perbandingan, dan pola melalui aktivitas menyusun balok.

3. Memahami arah kiri-kanan, atas-bawah

Saat menyusun balok, anak mengenal orientasi ruang yang penting untuk keterampilan spasial.

4. Menstimulus kreativitas dan imajinasi

Anak bebas membentuk berbagai model atau bangunan sesuai ide mereka, sehingga imajinasi berkembang.

5. Mengembangkan keterampilan bahasa

Ketika anak memberikan label atau nama pada benda yang dibuat atau dilihatnya, ia mengasah kosa kata dan kemampuan berkomunikasi.

6. Melatih keterampilan sosial Bermain balok bersama teman melatih kemampuan kepemimpinan, inisiatif, perencanaan, mengemukakan pendapat, serta menggerakkan orang lain untuk bekerja sama.<sup>40</sup>

#### **4. Langkah-Langkah Penggunaan APE Balok Huruf Ceria**

Langkah penggunaan media balok dalam kegiatan pembelajaran adalah:(1) menyiapkan balok huruf, (2) menjelaskan huruf-huruf yang tertulis pada media balok huruf, (3) menunjukkan satu persatu huruf sambil membaca dan anak menirukan, (4) membaca kata yang disesuaikan dengan tema, misalnya: bebek, ayam, singa, (5) membimbing anak untuk membaca kata

---

<sup>40</sup> Surviani, S. (2010). *Penggunaan Media Balok dalam Pengembangan Kemampuan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat PAUD, Depdiknas

sederhana dengan balok huruf, dan (7) memberi tugas kepada anak untuk membaca susunan kata dengan media balok huruf secara bergantian<sup>41</sup>.

Langkah lain menggunakan media balok huruf ialah dengan dibolak-balik atau diputar sesuai dengan huruf yang diinginkan, sehingga memudahkan anak untuk menggunakan dengan mencoba-coba menyusun huruf membentuk kata yang sesuai dengan kata yang ditetapkan. Balok huruf ini merupakan media yang sangat menarik bagi siswa karena terdapat gambar-gambar yang berwarna, ukuran huruf yang jelas, bisa dibolak-balik atau di putar, memungkinkan anak untuk mencoba-coba secara berulang-ulang, mampu menunjukkan pokok permasalahan karena disertai dengan gambar yang bersifat konkret, selain itu memiliki kekuatan besar dalam merespon otak anak. Anak akan mudah memahami kata-kata yang dipelajarinya dengan melihat gambar.

### **5. Kelebihan Dan Kekurangan Balok Huruf**

Adapun kelebihan balok huruf yaitu

1. Penggunaan balok huruf dirasa efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca permulaan.
2. APE balok huruf ini sangat mudah untuk dibuat, balok huruf ini dapat dibuat dari barang bekas.

---

<sup>41</sup> Supartin. (2016). *Upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui media balok huruf* [Artikel skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri]. Blitar: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

3. Balok huruf merupakan APE yang menarik bagi anak karena terdapat gambar-gambar yang berwarna, ukuran huruf yang jelas, dan anak bisa mencoba media ini secara langsung.<sup>42</sup>

Kesimpulan dari penjelasan kelebihan APE balok huruf yaitu Balok huruf merupakan media pembelajaran yang efektif, sederhana, ekonomis, dan menarik bagi anak usia dini karena dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf serta membaca permulaan, mudah dibuat dari bahan bekas, dan memberikan pengalaman belajar langsung melalui bentuk huruf dan gambar berwarna yang jelas.

Adapun kelemahan balok huruf yaitu:

1. Apabila APE ini dilakukan tanpa persiapan yang matang, maka kemungkinan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal dikarenakan anak terlalu larut dalam proses bermain, terlebih lagi ketika guru kurang memperhatikan tahapan-tahapan pembelajaran melalui metode ini.
2. APE ini biasanya memerlukan strategi yang perlu dipersiapkan secara baik.
3. Balok harus banyak sesuai dengan jumlah anak, anak kurang sabar dalam menunggu giliran pada saat bermain balok dan anak tidak mau berbagi dengan temannya.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Masyitthoh, S. (2016). *Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media balok huruf* pada kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 802–810. Universitas Negeri Yogyakarta.

Kesimpulan dari penjelasan dari kelemahan APE balok huruf yaitu Balok huruf memiliki kelemahan apabila digunakan tanpa persiapan strategi yang matang, karena anak dapat lebih fokus pada bermain daripada tujuan pembelajaran, serta berpotensi menimbulkan masalah dalam manajemen kelas seperti keterbatasan jumlah balok, kurangnya kesabaran anak menunggu giliran, dan sikap enggan berbagi dengan teman.

## **B. Kemampuan Literasi Pada Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Literasi Anak Usia**

Literasi berasal dari bahasa latin littera yang berarti huruf, pengertiannya melibatkan penguasaan sistem tulisan dan baca. Dalam mengkaji perkembangan anak tentang kemunculan literasi dengan berpendapat bahwa anak terlibat dalam berbagai perilaku kemunculan literasi, seperti mendengar cerita, membahas cerita, menyusun cerita, mencoretkan huruf, menuliskan nama. Dan juga mengatakan masa perkembangan awal, literasi didefinisikan sebagai kemampuan mengungkapkan suatu bahasa dan gambar dalam bentuk membaca, menulis, berbicara, menyajikan, dan berpikir kritis.<sup>44</sup>

Wirman, yulsofriend menjelaskan Literasi pada anak usia dini sangat erat kaitannya dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak, dimana pada usia 5-6 tahun anak harus mampu memahami bahasa dan menyampaikan bahasa yang berkaitan dengan proses keaksaraan awal. Pada tahap ini

---

<sup>43</sup>Bahrn, T. (2017). *Penerapan media balok untuk meningkatkan kemampuan belajar huruf hijaiyah* pada Kelompok B TK Sandhy Putra Telkom Ternate. *Jurnal Pendidikan*, 15(1), 707–716. Ternate: Universitas Khairun..

<sup>44</sup> Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara

merupakan masa terbaik bagi anak untuk lebih mudah belajar berbagai hal melalui inderanya (pendengaran, penglihatan, perasa, peraba, penciuman) dalam mengembangkan kemampuannya berliterasi.<sup>45</sup>

Literasi adalah penyerapan informasi melalui apa yang dirasakan lewat panca indera anak, untuk kemudian dijadikan pengetahuan awal bagi mereka. Pembelajaran literasi sangat penting dan sangat tepat jika diajarkan pada Anak Usia Dini (AUD). Perkembangan literasi pada anak prasekolah berada pada tahap literasi paling dasar.<sup>46</sup> Literasi awal merupakan pendidikan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini. Kemampuan literasi awal dapat diartikan sebagai kemampuan yang mengacu pada pengetahuan mengenai huruf (yaitu mampu mengenali dan mengetahui nama huruf), pengetahuan mengenai huruf dan bunyi huruf (seperti mengetahui bentuk huruf „m“ dan bunyi [m]), kesadaran fonemik (misal mengetahui penggalan kata „ibu“ menjadi [i], [b], [u]), mengetahui konsep dari tulisan (misal pengetahuan kaidah membaca, arah teks, dan struktur dari buku), dan tulisan tangan (seperti menulis huruf dan kata).<sup>47</sup>

Literasi merupakan kemampuan dasar yang penting bagi peserta didik sejak usia dini, terutama dalam hal membaca dan menulis. Kemampuan ini akan menjadi bekal bagi anak-anak untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi juga mencakup kemampuan membaca, menulis, dan menghitung, serta

---

<sup>45</sup> Wirman, W., Yulsyofriend, Y., Yaswinda, Y., & Tanjung, R. (2018). *Pengembangan literasi anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 2(3), 1412–1419. Universitas Pasir Pengaraian.

<sup>46</sup> Ibid

<sup>47</sup> Suggate, S. P., Schaughency, E., McAnally, H., & Reese, E. (2018). *Children's oral narrative skills: Development, predictors, and relations to reading comprehension*. *Journal of Child Language*, 45(5), 1074–1096. Cambridge University Press.

memiliki manfaat dalam menambah pengetahuan, memperdalam pemahaman, meningkatkan kemampuan evaluasi, menumbuhkan karakter yang baik, menyebarkan budaya literasi, dan meningkatkan produktivitas sehari-hari<sup>48</sup>.

Literasi melibatkan kemampuan berbahasa, menulis, berbicara, menghitung, dan pemecahan masalah pada tingkat kompetensi pekerjaan yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Selain itu, literasi juga merupakan kegiatan atau aktivitas yang mendorong anak-anak untuk berkembang sebagai pembaca dan penulis, sehingga interaksi dengan orang lain dalam menguasai literasi sangat penting. Literasi juga mencakup kemampuan menggunakan informasi tertulis atau cetak untuk mengembangkan pengetahuan, serta kemampuan membaca dan menulis sebagai alat komunikasi. Literasi juga mengajarkan bagaimana cara mengembangkan rasa kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri dan meningkatkan minat dalam pembelajaran seumur hidup

Program literasi mencakup upaya untuk meningkatkan kognitif, social, emosional dan yang paling utama adalah bahasa. Program literasi banyak mencakup sasaran anak-anak, siswa pendidik dan sebagainya. Dengan adanya program literasi seseorang dapat memahami ilmu pengetahuan dan mengaktualisasikan informasi melalui kegiatan membaca dan menulis. Dengan

---

<sup>48</sup> Arsa, D., Atmazaki, A., & Juita, N. (2019). *Literasi awal pada anak usia dini suku anak dalam dharmasraya*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 127-136

demikian, program literasi merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan minat membaca dan menulis.<sup>49</sup>

Berdasarkan beberapa teori di atas maka dapat penulis pahami bahwa literasi merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan kemampuan berbahasa, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.

## 2 Jenis-Jenis Literasi pada AUD

Istilah literasi telah mulai digunakan secara luas, tetapi masih merujuk pada kemampuan dasar membaca dan menulis. Literasi penting untuk memahami konsep secara fungsional, dan pendidikan merupakan cara untuk memperolehnya. Beberapa jenis literasi meliputi membaca, menulis, menyimak, dan lingkungan.<sup>50</sup> Adapun penjelasan setiap aspek literasinya akan dipaparkan dibawah ini.

### a. Literasi Membaca

Membaca merupakan kegiatan untuk mencari informasi secara tertulis dan meningkatkan pemahaman tentang konsep dan ide. Dalam hal ini, membaca juga berkaitan dengan pengenalan bacaan untuk anak usia dini, yang melibatkan pemahaman unsur-unsur makna secara tepat dengan mengenalkan

---

<sup>49</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional: Buku Saku Literasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemendikbud.

<sup>50</sup> Mustadi, A., et al. (2020). *Filosofi, teori, dan konsep bahasa dan sastra Indonesia sekolah dasar*. Yogyakarta: UNY Press.

lambang bilangan tulisan<sup>51</sup>. Membaca pada anak usia dini adalah kemampuan dan keterampilan anak dalam melafalkan Mustadi, A., et al. (2020). *Filosofi, teori, dan konsep bahasa dan sastra Indonesia sekolah dasar*. Yogyakarta: UNY Press. lambang bunyi (bahasa) untuk mengerti arti dan informasi suatu teks sederhana. Membaca untuk anak usia dini adalah suatu komponen penting yaitu : melafalkan, lambang bunyi bahasa, arti bahasa, informasi. Berdasarkan pengertian maka dapat diartikan bahwa literasi membaca merupakan sebuah kegiatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak agar mampu mencari informasi melalui bacaan serta mengembangkan pola berpikir anak dalam mengembangkan pengetahuannya.

#### b. Literasi Menulis

Menulis merupakan sebuah kegiatan yang digunakan untuk mengemukakan pengetahuan. Namun menulis pada hakikatnya merupakan sebuah keahlian seseorang dalam berbahasa yang bertujuan untuk menuangkan ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan<sup>52</sup>. Vera sardila menyatakan bahwa menulis adalah tindakan menuangkan ide atau gagasan melalui penggunaan bahasa tertulis.<sup>53</sup> Pengertian di atas dapat menjelaskan bahwa literasi menulis merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menulis sehingga mampu menuangkan ide/gagasan kedalam bentuk

---

<sup>51</sup> Susanto, A. (2022). *Perkembangan anak usia dini: Pengantar dalam berbagai aspeknya* (Cet. 1). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

<sup>52</sup> M. Yusuf T, "Literasi Pengetahuan Dan Implikasinya Terhadap Keterampilan Menulis," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 18, No.2, 2015, Hlm.248-259

<sup>53</sup> Vera. Sardila, "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun," *Jurnal Pemikiran Islam* 40, No. 2, 2015, H. 110–117.

tulisan, maka pada prosesnya perlu bantuan dari guru agar kemampuan literasi menulis anak berkembang.

#### c. Literasi Menyimak

Keterampilan awal dalam berbahasa adalah menyimak, yang dapat diartikan sebagai metode untuk memperoleh informasi dari seseorang. Kemampuan ini dapat berkembang ke tahapan berikutnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis, yang kemudian dapat disampaikan kembali kepada orang lain.<sup>54</sup> Pengertian diatas menjelaskan bahwa menyimak adalah proses keterampilan yang melibatkan kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan merespons makna yang terkandung di dalamnya.

#### d. Literasi Lingkungan

Kemampuan literasi lingkungan adalah kemampuan seseorang untuk menggambarkan situasi lingkungan, dan dari pemahaman tersebut, mereka dapat mengambil keputusan untuk tindakan yang tepat dalam menjaga atau memulihkan lingkungan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kondisi lingkungan.<sup>55</sup> Penggunaan istilah literasi lingkungan dalam pendidikan lingkungan bertujuan agar seseorang dapat mengamati dan memahami lingkungan, serta mengetahui cara-cara mengatasi kondisi lingkungan tersebut.

---

<sup>54</sup> Palupi, A. N., Yuliana, R., & Sari, D. (2020). *Pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini melalui kegiatan bermain peran*. Yogyakarta: Deepublish

<sup>55</sup> Dwi Nami Karlina, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk B Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling Di Tk Apple Kids Salatiga Semester I Tahun Ajaran 2017/ 2018," JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini 12, No. 1, 2018, H. 1-11.

## 1. Indikator Kemampuan Literasi Anak Usia Dini

### 1. Mengenal simbol huruf

Anak mampu membedakan bentuk huruf kapital dan huruf kecil, anak mengenali huruf awal dari nama sendiri dan teman, anak mampu menyebutkan beberapa huruf dalam alfabet.<sup>56</sup>

### 2. Mengembangkan kosakata

Anak memahami makna kata baru yang dikenalkan melalui cerita, percakapan, atau lagu, anak menggunakan kosakata yang beragam dalam kalimat sederhana.<sup>57</sup>

### 3. Memahami isi cerita

Anak mampu menjawab pertanyaan sederhana tentang tokoh, tempat, dan kejadian dalam cerita, anak dapat menceritakan kembali bagian dari cerita dengan bahasa sendiri.<sup>58</sup>

### 4. Menunjukkan minat membaca dan menulis

Anak tertarik melihat buku bergambar dan meminta untuk dibacakan, anak mencoba menulis coretan atau bentuk huruf yang menyerupai tulisan.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Kemdikbud. (2020). *Capaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat PAUD. Neuman, S.B. & Dickinson, D.K. (2011). *Handbook of Early Literacy Research*. New York: Guilford Press.

<sup>57</sup> Susanto, A. (2017). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

<sup>58</sup> Isbell, R., Sobol, J., Lindauer, L., & Lowrance, A. (2019). "The Effects of Storytelling and Story Reading on the Oral Language Complexity and Story Comprehension of Young Children." *Early Childhood Education Journal*, 32(3), 157–163.

Berdasarkan aspek kemampuan literasi, 1) Anak memahami bahwa simbol memiliki makna dan mengomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihat, 2) Anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, menamainya dan mengasosiasikan nama huruf dan simbolnya, 3) Anak mengenal simbol huruf dan atau merangkai beberapa bunyi huruf, 4) Anak membaca kata-kata sederhana yang bermakna.<sup>60</sup>

## 2. Keterampilan Literasi Anak Usia Dini

Sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar, anak harus memiliki kemampuan literasi yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang mendukung pembelajaran formal. Beberapa ahli menganggap bahwa keterampilan, pengetahuan, dan sikap tersebut merupakan fondasi atau pilar utama dalam membentuk kemampuan membaca dan menulis anak. Menurut Multnomah Public Library dan NICHD (*National Institute of Child Health and Human Development*), ada enam keterampilan yang esensial bagi anak dalam mencapai perkembangan literasi anak usia dini yang baik. Keterampilan tersebut meliputi:

- a. Keterampilan kosa kata
- b. Ketertarikan terhadap simbol/tulisan cetak
- c. Keterampilan mengenali dan kesadaran akan tulisan
- d. Kemampuan bercerita
- e. Keterampilan mengenal huruf

---

<sup>59</sup> Kemdikbud (2020). *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)*.

<sup>60</sup> Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024). *Panduan capaian pembelajaran fase fondasi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

f. Kesadaran fonologis.<sup>61</sup>

Kemampuan naratif, atau "narrative skill," merujuk pada kemampuan seorang anak untuk menggambarkan objek, peristiwa, atau cerita. Ini melibatkan pemahaman, penjelasan, dan penyampaian kembali cerita, serta kemampuan memahami dan berkomunikasi mengenai isi bacaan mereka. Kemampuan ini sangat penting dalam perkembangan literasi awal dan dapat diperkuat melalui kegiatan seperti bercerita dan membaca buku kepada anak-anak. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua, terutama ibu, memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan naratif pada anak-anak, karena mereka memiliki lebih banyak waktu untuk interaksi dan dapat terlibat dalam berbagai kegiatan literasi di rumah. Selain itu, metode seperti bercerita telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara yang terkait dengan teks naratif.<sup>62</sup>

### **3 Tujuan Pembelajaran Literasi Pada Anak Usia Dini**

literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan baca tulis saja, melainkan juga sebagai implikasi untuk memperoleh, memahami, serta menguasai suatu informasi yang ada. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan diantaranya adalah literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya, dan literasi kewarganegaraan. Dengan demikian, pembelajaran literasi pada abad ke-21 menekankan pada pengembangan berbagai keterampilan, termasuk literasi

---

<sup>61</sup> Afiah. *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Dini Di Kelompok B Di gugus 7 Mangunan Kecamatan Dlingo Bantul*. 2016. Yogyakarta

<sup>62</sup> Pratiwi, D. R. (2021). *Peran kegiatan bercerita dalam meningkatkan kemampuan naratif dan literasi awal anak usia dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 45–53. Universitas Negeri Jakarta

digital, numerasi, sains, finansial, budaya, kewarganegaraan, dan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.<sup>63</sup>

Pembelajaran literasi bertujuan untuk mengoptimalkan potensi anak dalam hal keterampilan kata, kalimat, dan teks. Fokus pembelajaran literasi di sekolah adalah memastikan siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis yang lancar dan paham, menumbuhkan minat terhadap buku, mendukung kegiatan membaca, serta mengembangkan kosakata dan kebiasaan menulis.

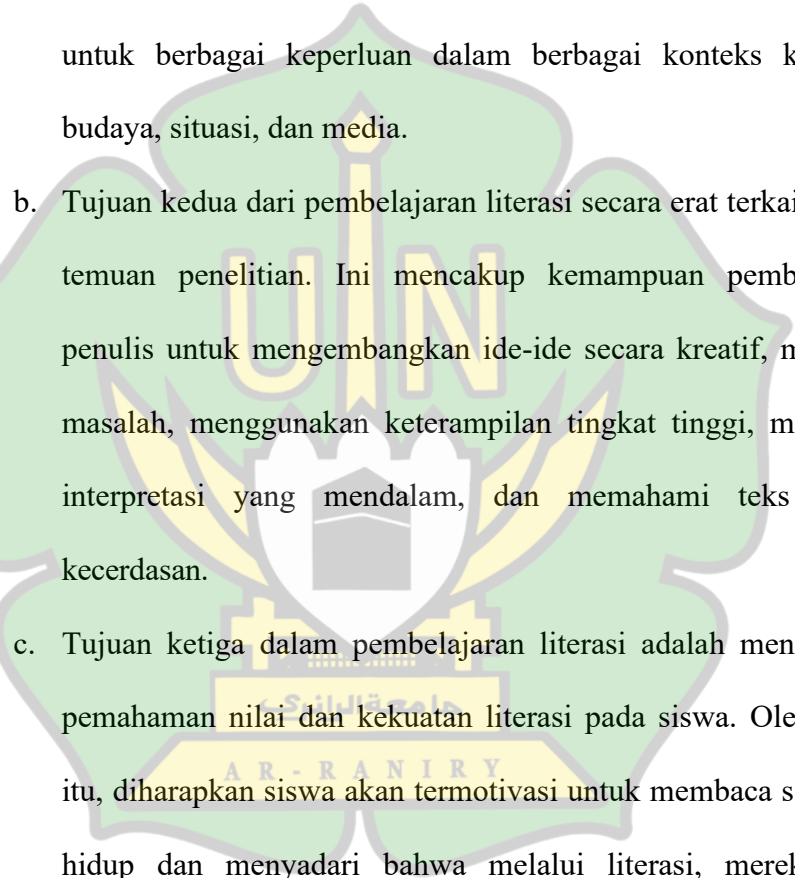
Pembelajaran literasi pada anak usia dini bertujuan untuk memperkenalkan prinsip-prinsip dasar membaca, menulis, dan berbahasa sambil mengembangkan potensi anak-anak. Literasi tidak hanya mencakup keterampilan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga melibatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak. Pengembangan literasi pada anak usia dini melibatkan pengenalan terhadap bahasa lisan, buku, kata, suara, huruf, dan tulisan. Literasi juga dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, memberikan umpan balik dan dukungan, serta membangun budaya literasi untuk mendukung perkembangan bahasa anak usia dini secara optimal. Kemampuan literasi awal yang baik dapat memberikan fondasi yang kuat untuk proses belajar membaca dan meningkatkan kesuksesan anak di sekolah.<sup>64</sup>

Ada beberapa tujuan pembelajaran literasi pada anak usia dini sebagai berikut :

---

<sup>63</sup> Suyono, S., Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). *Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar*. \*Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan, 26(2), 116–123. Universitas Negeri Malang.

<sup>64</sup> Meilasari. (2019). *Penerapan literasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4–5 tahun di TK Aisyiyah Labuhan Batu*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

- 
- a. Tujuan utama dari pembelajaran literasi melibatkan beberapa elemen, termasuk keterampilan mengenali tujuan suatu teks, target pembaca, dan implikasi teks, kemampuan menciptakan berbagai jenis teks, kemahiran menggunakan strategi, dan keterampilan yang sesuai dengan berbagai media. Selain itu, tujuan tersebut juga mencakup kemampuan menerapkan literasi untuk berbagai keperluan dalam berbagai konteks keilmuan, budaya, situasi, dan media.
- b. Tujuan kedua dari pembelajaran literasi secara erat terkait dengan temuan penelitian. Ini mencakup kemampuan pembaca dan penulis untuk mengembangkan ide-ide secara kreatif, mengatasi masalah, menggunakan keterampilan tingkat tinggi, melakukan interpretasi yang mendalam, dan memahami teks dengan kecerdasan.
- c. Tujuan ketiga dalam pembelajaran literasi adalah menanamkan pemahaman nilai dan kekuatan literasi pada siswa. Oleh karena itu, diharapkan siswa akan termotivasi untuk membaca sepanjang hidup dan menyadari bahwa melalui literasi, mereka dapat mengatasi masalah, menjelajahi, dan memiliki dampak positif terhadap dunia.
- d. Tujuan keempat dalam pembelajaran literasi adalah meningkatkan

kemandirian siswa sehingga mereka dapat menjadi individu yang memiliki kreativitas, inovasi, produktivitas, dan karakter yang kokoh. Mengacu pada tujuan literasi, peserta didik dapat mengeksplorasi makna, serta mengembangkan minat dan bakat pribadi sebagai individu yang berpikir kritis melalui tujuan literasi tersebut.<sup>65</sup>

#### **4 Manfaat Literasi Pada Anak Usia Dini**

Berdasarkan informasi dari responden yang bekerja sebagai IRT dan memiliki latar belakang profesi yang sama, kegiatan membaca buku cerita bersama anak memberikan manfaat yang signifikan. Manfaat tersebut meliputi terjalannya hubungan emosional yang lebih erat antara anak dan responden, peningkatan wawasan anak, peningkatan kreativitas, kecerdasan, dan kegembiraan anak dalam membaca. Selain itu, anak lebih sering bertanya kepada responden ketika menemui kata-kata yang tidak diketahuinya. Hal ini juga membuat responden lebih mudah mengajarkan konsep baru kepada anak, karena anak lebih cepat dalam memahaminya. Selain itu, perilaku anak menjadi lebih terkendali karena mereka senang membaca buku cerita, dan hal ini dapat mengurangi frekuensi keluar rumah. Lebih lanjut, melalui buku cerita dwibahasa atau bilingual, anak juga memiliki kesempatan untuk belajar bahasa Inggris.

---

<sup>65</sup> Suyono, S., Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). *Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik* di sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(2), 116-123.

Memperkenalkan literasi kepada anak sejak dini dapat membentuk pola pikir positif terhadap aktivitas literasi. Namun, dalam kenyataannya para responden menemukan bahwa mengembangkan keterampilan literasi dasar anak melalui membaca buku cerita di rumah tidak menimbulkan kesulitan. Hanya saja, kemampuan literasi dasar anak yang orangtuanya berprofesi sebagai IRT berkembang lebih cepat daripada yang berprofesi profesional. Selain itu kemampuan literasi dasar anak juga akan berkembang lebih cepat jika orang tua secara rutin membacakan buku pada anak<sup>66</sup>. Berikut adalah beberapa manfaat kemampuan literasi pada anak usia 5-6 tahun:

1. Peningkatan kemampuan berbahasa

Anak-anak belajar kosakata baru dari buku cerita, lagu, dan berinteraksi sehari-hari.

2. Memahami struktur kalimat.

Literasi membantu anak memahami bagaimana kalimat disusun dan bagaimana kata-kata berinteraksi.

3. Meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis

Anak-anak belajar mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka dengan lebih baik melalui interaksi dan pengalaman literasi.

4. Meningkatkan imajinasi dan kreativitas

Cerita-cerita imajinatif merangsang kreativitas dan membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berpikir "di luar kotak".

5. Memperluas wawasan

---

<sup>66</sup> Rohmati, A. F. (2013). *Kegiatan membaca buku cerita dalam pengembangan kemampuan literasi dasar anak usia dini* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Literasi mengenalkan anak pada berbagai tema, latar, dan karakter, memperluas pengetahuan mereka tentang dunia.

6. Fondasi untuk membaca dan menulis

Literasi pada usia dini membantu anak mempersiapkan diri untuk belajar membaca dan menulis di kemudian hari.

7. Meningkatkan pemahaman

Anak-anak yang memiliki literasi yang baik akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan informasi.<sup>67</sup>

Manfaat lain yaitu:

1. Meningkatkan konsentrasi: Aktivitas literasi seperti membaca dapat membantu anak meningkatkan fokus dan konsentrasi.
2. Memperkuat ikatan sosial: Kegiatan membaca bersama keluarga atau teman dapat mempererat hubungan sosial.
3. Meningkatkan kemampuan bahasa lisan dan tulisan: Literasi membantu anak dalam berkomunikasi dengan lebih efektif.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Komariyah A, (2024) 'Manfaat literasi bagi anak usia dini tahun ajaran . <https://rri.co.id/lain-lain/594174/manfaat-literasi-bagi-anak>

<sup>68</sup> <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230213174569-912509/pengertian-literasi-jenis-dan-manfaatnya>

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat eksperimental. Metode ini diartikan sebagai metode dengan bentuk yang sistematis dengan tujuan untuk mencapai pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain dengan memberikan perlakuan khusus dan pengendalian yang ketat dalam suatu kondisi.<sup>69</sup> Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.

Penelitian kuantitatif yang digunakan adalah metode kuantitatif berjenis eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Designs*. Desain penelitiannya yaitu *One Group Pretest-posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan<sup>70</sup>. Berikut Desain *one group pretest posttest design* dapat digambarkan pada tabel berikut.<sup>71</sup>

Tabel 1.1

#### Desain Penelitian *one-Group Pre-treatment-post-treatment design*

Pre-test	treatment	Post-test
O1	X	O2

O1: Hasil penilaian sebelum diberi perlakuan

O2: Hasil penilaian setelah diberi perlakuan

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2012), Hal. 109

<sup>70</sup> Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

<sup>71</sup> Ismail, F. (2018). *Statistik untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Kencana.

O1 - O2: pengaruh perlakuan.<sup>72</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di TK N 2 Banda Aceh yang beralamat di jalan T. Pawang Daud, Panteriek Kecamatan Lueng Bata, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia di tarik kesimpulan. Secara singkatnya populasi diartikan sebagai wilayah generelasi dari hasil penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berusia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh.

### **2. Sampel**

Sampel adalah subjek dari populasi, terdiri dari berberapa anggota populasi. Subjekini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu diperlukan perwakilan populasi.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini sampel yang dipilih sebagai subjek penelitian ini ialah kelas B1 yang berjumlah sebanyak 16 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dikarenakan mengambil semua

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 75

<sup>73</sup> Paramita, R. S. W., et al. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Jawa Timur: Widyagama.

jumlah populasi yang digunakan sebagai sampel. Total Sampling digunakan apabila jumlah populasinya, yaitu kurang lebih dari 70 orang.<sup>74</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik dan metode yang dipakai dalam mengumpulkan data atau memperoleh suatu data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Menurut Sukardi, ada beberapa alat yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu berupa observasi dan dokumentasi.<sup>75</sup> Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penelitian ini mengumpulkan data dengan teknik observasi dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

observasi ini merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui cara melihat, mengamati serta mencatat dengan sistematis semua gejala-gejala yang diselidiki. Pengamatan ini dilakukan pada anak di TK N 2 Banda Aceh, yang tujuannya hanya mengamati aktivitas anak melalui APE balok huruf untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini saat proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung atau ikut serta berperan di dalam kegiatan pembelajaran dimana peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Hal ini dilakukan demi memperoleh informasi yang tepat dalam hal perkembangan anak dalam mengenal huruf. Dengan metode ini, diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, sehingga bisa

---

<sup>74</sup> Hardani, et al. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.

<sup>75</sup> Sukardi. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

mencapai tujuan dalam mengetahui tingkatan-tingkatan pada setiap perkembangan yang terlihat.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperlukan untuk merekam kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berupa foto dan gambar hidup. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian telah dilaksanakan.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

#### a. Lembar observasi APE balok huruf

Lembar observasi ini digunakan untuk melihat dan mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Lembar observasi yang digunakan dilakukan dengan memberi sebuah tanda (biasanya tanda ceklist) pada kategori-kategori yang menjadi fokus pengamatan berdasarkan aspek dan indikator yang telah dipilih, dan menggunakan ceklis. Namun, peneliti sendiri yang langsung menjadi observer dalam mengamatai dan mendampingi kegiatan anak. Adapun indikator yang hendak dicapai adalah anak mampu mengenal dan menyebutkan huruf melalui APE balok huruf.

**Berikut Tabel 1.2 Instrumen penelitian Penerapan APE Balok Huruf Terhadap kemampuan Literasi Anak Usia 4-5 Tahun**

Elemen	CP	TP	KONTEKS	Kriteria
--------	----	----	---------	----------

				Perlu bimbingan 1	Cukup 2	Baik 3	Sangat baik 4
Literasi Awal (mengenal simbol dan huruf)	Anak menunjukkan kemampuan mengenal bentuk, bunyi, dan huruf sebagai literasi awal	Anak menunjukkan kemampuan mengenal bentuk huruf,(A-Z), sebagai simbol huruf	Anak menunjukkan atau menyusun balok huruf sesuai permintaan guru				
		Anak mampu mengenal bunyi huruf sesuai dengan simbolnya	Anak menyebutkan bunyi huruf saat ditunjukkan balok huruf				
			Anak menyebutkan nama huruf dari balok huruf yang dipegang				
			Anak mengaitkan huruf dengan bunyinya secara tepat				

Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (PAUD) fase fondasi: Revisi 2024 (BSKAP No. 032/H/KR/2024). Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP*

)

#### b. Validasi instrumen

Validitas instrumen adalah aspek penting yang akan menentukan kevalidan dari sebuah data penelitian. Hasil penelitian dapat dikatakan valid jika

terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data real dari objek yang sedang diteliti. Hal ini sebagaimana pendapat Sugiyono, yang mengatakan bahwa instrumen yang sudah valid bisa dipakai dalam mengukur sesuatu yang akan diukur sesuai tujuan.<sup>76</sup> Maka, instrumen yang dipakai pada sebuah penelitian adalah instrumen yang telah valid dan tepat, sehingga bisa mengukur apa-apa saja yang ingin diukur secara sesuai. Pada penelitian ini peneliti memakai jenis uji validitas instrumen melalui uji validitas konstruk. Uji validitas konstruk ini, instrumen yang akan digunakan disusun terlebih dahulu berdasarkan indikator-indikator yang akan diukur dan berlandaskan teori-teori yang relevan, kemudian dikonsultasikan dengan pendapat para ahli. Instrumen yang dinyatakan telah valid adalah instrumen yang telah melalui revisi-revisi yang sesuai dengan pendapat ahli.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis data hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pengaruh penerapan media APE Balok Huruf Ceria terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh. Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial (statistik) sebagai berikut:

##### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kemampuan literasi anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Data hasil *pre-test* dan

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 172-173

*post-test* dianalisis untuk memperoleh nilai rata-rata (mean), simpangan baku (*standard deviation*), nilai minimum, nilai maksimum, dan distribusi frekuensi. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang peningkatan kemampuan literasi anak setelah diterapkan media APE Balok Huruf Ceria.

## 2. Analisis Prasyarat Uji Statistik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data hasil *pre-test* dan *post-test*. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro–Wilk, karena jumlah sampel kurang dari 16 anak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

## 3. Uji Hipotesis (Paired Sample T-Tes)

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, analisis dilanjutkan dengan uji-t berpasangan (Paired Sample T-Test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan literasi anak. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 → terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* ( $H_1$  diterima).
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 → tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* ( $H_0$  diterima).

Melalui teknik analisis data tersebut, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pengaruh penggunaan media APE Balok Huruf Ceria terhadap peningkatan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi TK Negeri 2 Banda Aceh**

Pasca musibah tsunami yang terjadi pada tanggal 26 desember 2004 yang lalu membuat kota banda aceh beserta bangunan perumahan warga, kantor, sekolah, pertokoan, tempat ibadah, seluruh sarana dan prasarana yang ada dikota banda aceh menjadi hancur tersapu oleh gelombang tsunami, hal ini menjadi pusat perhatian bagi Negara Internasional untuk memberikan bantuan kepada indonesia, khususnya untuk aceh yang saat itu terkena dasyatnya gelombang tsunami.

Dari beberapa negara yang memberikan bantuan kepada aceh salah satunya adalah Yayasan Budha Thuzi yang berasal dari Negara Cina. Dari beberapa sekolah yang diberikan bantuan kepada Aceh salah satunya adalah Taman Kanak-kanak Negeri 2 yang langsung diberikan bantuan membangun gedung baru diatas lahan yang luasnya 1112 M2. Melalui pemerintah Kota Banda Aceh langsung menetapkan lembaga PAUD adalah Taman Kanak-kanak Negeri 2 yang berlokasi di Gampong Panteriek yaitu tepatnya Komplek Perumahan Cinta Kasih. T.pawang Daud Nomor 2 Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh.

Pada kesempatan itu juga Wali Kota Banda Aceh melalui Yayasan Budha Thuzi turut membangun gedung Sekolah Dasar (SD) Negeri 10 dan

membangun gedung SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh, sampai saat ini masih berdampingan satu lokasi dengan TK Negeri 2.

Taman Kanak-kanak Negeri 2 merupakan TK Negeri yang kedua setelah TK Negeri 1 yang berlokasi di desa Lamjabat Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh, hingga saat ini hanya ada enam TK Negeri di Kota Banda Aceh, TK Negeri 2 merupakan PAUD ini pada pusat kerja Gugus PAUD Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh dan sebagai TK Pembina bagi PAUD imbas pada kecamatan Lueng Bata

## **2. Visi misi dan tujuan TK Negeri 2 Banda Aceh**

### Visi

1. Menanamkan nilai karakter islami kepada anak sejak usia dini.
2. Mengembangkan kecerdasan dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan.
3. Menjadi anak usia dini yang terampil dan mandiri
4. Mengembangkan bakat dan kecerdasan yang berakhlak mulia  
Menciptakan lingkungan yang aman, rapi, bersih dan menyenangkan.

### Misi

Mewujudkan insan cerdas berkarakter, kreatif, terampil dan mandiri dalam pengembangan nilai islami.

## Tujuan

1. Terwujudnya pengembangan kecerdasan melalui pendekatan belajar dan bermain
2. Menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan dan menjalin kerja sama yang baik.
3. Membangun komunikasi efektif bersama orang tua dan masyarakatMembangkan pembelajaran yang terintegarsi dengan nilai-nilai karakter dan islami
4. Mewujudkan taman kanak-kanak Negeri sebagai rujukan PAUD sekacamatan

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu fasilitas bagi anak dalam proses pembelajaran. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Keadaan sarana dan prasara di TK Negeri 2 Banda Aceh sudah memadai karena ukuran ruang belajar yang luas. Kegiatan penelitian pada TK Negeri 2, terlaksanakan dengan adanya sarana prasarana, sebagaimana dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Prasarana TK Negeri 2 Banda Aceh

No	Nama Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1 unit	Baik/Permanen
2	Ruang Guru	1 unit	Baik/Permanen
3	Ruang kelas	5 unit	Baik/Permanen
4	Toilet Guru	1 unit	Baik/Permanen

5	Toilet siswa	2 unit	Baik/Permanen
6	Parkiran	1 unit	Baik/Permanen
7	Taman bermain	1 unit	Baik/Permanen
8	Ruang bermain indoor	1 unit	Baik/Permanen
9	Meja kantor	5 unit	Baik/Permanen
10	Ruang belajar	5 unit	Baik/Permanen
11	Ayunan	2 unit	Baik/Permanen
12	Ungkat jungkit	1 unit	Baik/Permanen
13	Perosotan	2 unit	Baik/Permanen
14	Lingkar	2 unit	Baik/Permanen
15	Bendera merah putih	1 unit	Baik/Permanen

*(dokumentasi Arsip TK Negeri 2 Banda Aceh, tahun 2025)*

#### 4. Keadaan Pendidik dan tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK Negeri 2 berjumlah 16 orang, yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, satu orang tata usaha, dan Sembilan orang guru kelas. Untuk lebih jelasnya keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di TK Negeri 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

A R - P Tabel 2.2 Y

#### Karakteristik Tenaga pendidik di TK Negeri 2 Banda Aceh

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	Edaswati	Kepala sekolah	S.Pd AUD
2	Nova Kana	Wakil Kurikulum	S.Pd
3	Syathariah	Bendahara	S.Pd
4	Sumaiya	Tata usaha	S.Pd
5	Ratna mutia	Operator	S.Pd
6	Nurjannah	Guru	S.Pd

7	Fadhlun rahmi	Guru	S.Pd
8	Depiana	Guru	A.Ma
9	Nurjannah	Guru	S.Pd
10	Cut marlina	Guru	S.Pd
11	Hayatun nufus	Guru	S.Pd. AUD
12	Shinta	Guru	S.Pd. AUD
13	Nova maularin	Guru	S.Pd
14	Deviani	Guru	S.Pd

### 5. Keadaan Anak Kelas B1

TK Negeri 2 Banda Aceh tidak ditentukan guru pengampu melainkan seluruh guru dijadwalkan masuk sesuai dengan jam masing masing, setiap guru memiliki jam mengajar dua kali pertemuan selama satu minggu, bagi guru yang memiliki jadwal masuk, maka guru tersebut yang bertanggung jawab mengampu anak kelompok B1. Penelitian ini dilakukan pada TK Negeri 2 dengan jumlah 16 orang anak yang terdiri tujuh orang anak laki-laki dan sembilan orang anak, perempuan 7 orang anak. Untuk lebih jelasnya keadaan anak di TK Negeri 2 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.3

Keadaan anak kelas B1 TK Negeri 2

No	Jumlah Kelamin	Jumlah Anak
1	Laki-laki	9
2	Perempuan	7
	Jumlah	16

## B. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di TK Negeri 2 Banda Aceh dari tanggal / 01 oktober 2025 sampai dengan tanggal 07 oktober 2025, dengan subjek penelitian seluruh anak TK Kelas B1. Untuk lebih jelasnya, jadwal penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.4  
Jadwal Penelitian di TK Negeri 2 Banda Aceh

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
Rabu / 01 oktober 2025	40 menit	<i>Pre-test</i>
Kamis / 02 oktober 2025	40 menit	<i>Treatment 1</i>
Jumat 03 oktober 2025	40 menit	<i>Treatment 2</i>
Senin 06 oktober 2025	40 menit	<i>Treatment 3</i>
Selasa 07 oktober 2025	40 menit	<i>Pos-test</i>

Pada hari pertama penelitian, yaitu pada hari Rabu tanggal 01 Oktober 2025 peneliti mendatangi TK Negeri 2 Banda Aceh, setelah mengenalkan diri kepada para anak-anak, peneliti memberikan pre-test yaitu untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak TK Negeri 2 Banda Aceh.

Pada hari kedua, ketiga dan keempat, peneliti memberikan *treatment* berupa APE balok huruf kepada anak, yang bertujuan untuk mengenal APE balok huruf pada anak TK Negeri 2 Banda Aceh. Pada hari kelima, yaitu pada hari senin tanggal Senin 07 oktober 2025, setelah treatment yang dilakukan selama 3 hari pertemuan, maka di pertemuan kelima ini dilakukan post-test yaitu

untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf setelah diberikan treatment berupa APE balok huruf.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan melalui APE balok huruf dengan *pre-test* dan *pos-test* terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia dini, didapat hasil seperti yang akan diuraikan dan disajikan. Hasil pengumpulan data diketahui bahwa jumlah anak kelas B1 TK Negeri 2 Banda Aceh berjumlah 16 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.5  
Nama-nama anak Kelas B1 TK Negeri 2 Banda Aceh

No	Nama anak	Jenis kelamin	Kelas
1	AZ	Perempuan	B1
2	RA	Laki-laki	B1
3	AR	Laki-laki	B1
4	BR	Laki-laki	B1
5	SN	Perempuan	B1
6	KB	Laki-laki	B1
7	KN	Perempuan	B1
8	RA	Perempuan	B1
9	KS	Perempuan	B1
10	NA	Perempuan	B1
11	FA	Laki-laki	B1
12	SN	Perempuan	B1
13	MK	Laki-laki	B1
14	SH	Perempuan	B1
15	MA	Laki-laki	B1

16	FA	Laki-laki	B1
----	----	-----------	----

Sumber : TK Negeri 2 Banda Aceh (2025)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa jumlah anak kelas B1 di TK Negeri 2 Banda Aceh sebanyak 16 orang anak, yang terdiri dari Sembilan laki-laki dan 7 perempuan.

### 1. Analisis Hasil *Pre-test*

Selanjutnya, hasil pre-test dari kegiatan Penerapan APE Balok Huruf Terhadap Kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.6  
Hasil pre-test APE Balok Huruf Terhadap Kemampuan Literasi anak  
Di TK Negeri 2 Banda Aceh

No	Anak	Indikator					Jlh	Rata-rata	%
		1	2	3	4	5			
1	AZ	1	1	2	1	1	6	1,2	7,3
2	RA	1	1	1	2	1	6	1,2	7,3
3	AR	1	1	1	1	1	5	1,0	6,3
4	BR	1	1	1	1	1	5	1,0	6,3
5	SN	2	1	1	1	1	6	1,2	7,5
6	KB	1	1	1	1	2	6	1,2	7,5
7	KN	1	1	1	1	2	6	1,2	7,5
8	RA	2	1	1	1	1	6	1,2	7,5
9	KS	2	1	1	1	1	6	1,2	7,5
10	NA	2	1	1	2	2	7	1,4	8,8
11	FA	1	1	1	1	1	5	1,0	6,3

12	SN	1	1	2	2	2	8	1,6	10,0
13	MK	2	1	1	2	1	7	1,4	8,8
14	SH	1	1	2	2	1	7	1,4	8,8
15	MA	1	1	2	2	1	7	1,4	8,8
16	FA	1	1	1	1	2	6	1,2	7,5
	Jumlah						99	19,8	100
	Rata-rata						6,19	1,24	

Sumber: Hasil Penelitian (diolah 2025)

Berdasarkan hasil pre-test kegiatan penerapan APE Balok Huruf Ceria terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh, dapat diketahui bahwa kemampuan awal anak sebelum diberi perlakuan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata skor keseluruhan sebesar 1,24 atau sekitar 6,19 dalam jumlah skor keseluruhan.

Nilai rata-rata indikator menunjukkan bahwa sebagian besar anak memperoleh skor antara 5–7 dari total maksimum 10, dengan persentase capaian tertinggi hanya sebesar 10,0% pada satu anak, sedangkan capaian terendah adalah 6,3%. Artinya, kemampuan literasi anak pada tahap awal masih terbatas pada kemampuan dasar seperti mengenal huruf dan menyebutkan huruf vokal tertentu, tetapi belum mampu mengidentifikasi huruf konsonan dan membentuk kata sederhana secara konsisten.

Jika dilihat dari data per individu, sebanyak 9 anak (56%) memperoleh skor di bawah rata-rata ( $\leq 6$ ), sedangkan hanya 7 anak (44%) yang memperoleh skor di atas rata-rata ( $\geq 7$ ). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak berada

pada kategori kemampuan literasi rendah hingga sedang sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media APE Balok Huruf Ceria.

Secara umum, hasil pre-test ini memberikan gambaran bahwa sebelum dilakukan intervensi pembelajaran dengan media APE Balok Huruf Ceria, anak-anak masih membutuhkan bimbingan intensif untuk mengenal bentuk huruf, menyebutkan bunyi huruf, serta menghubungkan huruf dengan kata. Oleh karena itu, hasil pre-test ini menjadi dasar pembandingan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan literasi anak setelah diberi perlakuan pada tahap post-test.

## 2. Analisis Deskriptif Data *Pre-test* dan *post-test*

Tabel 2.7

Data Hasil Pre-test dan Post-test Kemampuan Literasi Anak pada Kelompok di TK Negeri 2 Banda Aceh

No	Nama anak	Skor pre-test	Skor post-test	Presentase
1	AM	48	52	67%
2	RA	50	54	61%
3	AR	53	56	33%
4	BR	47	50	44%
5	SN	55	59	44%
6	KB	49	53	50%
7	KA	52	55	33%
8	RA	46	50	50%
9	KS	48	64	33%
10	NA	50	65	44%
11	FA	52	68	55%

12	SN	49	64	50%
13	MK	47	63	55%
14	SH	51	67	33%
15	MA	54	70	44%
16	FA	50	66	50%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh penilaian pre-test yang dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kemampuan anak sebesar 6,19 yang berdasarkan tingkat pencapaian keberhasilan anak menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengenal literasi anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh sudah. Dengan daftar data ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam perhitungan analisis deskriptif dan pengujian statistik selanjutnya.

a. Perhitungan *Pre-test*

1. Menentukan Rentang (R)

$$R = X_{max} - X_{min}$$

$$R = 55 - 46 = 9$$

2. Menentukan Banyaknya Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 13 = 1 + 3,3(1,113) = 1 + 3,67 = 4,67 \approx 5$$

3. Menentukan Panjang Kelas (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{9}{5} = 1,8 \approx 2$$

Tabel 2.8

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test

Kelas Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (x)	f.x
46-47	3	46,5	139,5
48-49	3	48,5	145,5
50-51	3	50,5	151,5
52-53	2	52,5	105,0
54-55	2	54,5	109,0
<b>Jumlah (Σ)</b>	<b>13</b>		<b>650,5</b>

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{650,5}{13} = 50,4$$

Rata-rata (mean) pre-test = 50,4

b. Perhitungan *post-test*

1. Menentukan Rentang

$$R = X_{max} - X_{min}$$

$$R = 70 - 50 = 20$$

2. Menentukan Banyaknya Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 13 = 1 + 3,3(1,113) = 1 + 3,67 = 4,67 \approx 5$$

3. Menentukan Panjang Kelas (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{20}{5} = 4 \approx 4$$

Tabel 2.9

#### Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Post-test

Kelas Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (x)	f.x
50-53	3	51,5	154,5
54-57	1	55,5	55,5
58-61	0	59,5	0
62-65	4	63,5	254,0
66-69	3	67,5	202,5
70-73	2	71,5	143,0
<b>Jumlah (<math>\Sigma</math>)</b>	<b>13</b>		<b>809,5</b>

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{809,5}{13} = 62,27$$

Rata-rata (mean) pre-test = 50,4

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data pre-test dan post-test kelompok perlakuan, diperoleh bahwa rentang nilai (R) hasil pre-test sebesar 9 dengan panjang kelas interval 2, sedangkan hasil post-test memiliki rentang sebesar 20 dengan panjang kelas interval 4. Hal ini menunjukkan bahwa setelah pembelajaran menggunakan media APE Balok Huruf Ceria, sebaran nilai anak menjadi lebih luas.

Nilai rata-rata pre-test sebesar 50,04 meningkat menjadi 62,27 pada hasil post-test. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi anak meningkat setelah diberikan perlakuan. Analisis ini menjadi dasar untuk pengujian statistik selanjutnya menggunakan SPSS guna melihat apakah peningkatan tersebut signifikan secara statistik.

### 3. Analisis Deskriptif Statistik Hasil Pre-test dan Post-test

Tabel 2.10

Hasil Analisis Deskriptif Statistik Nilai Pre-test dan Post-test Kemampuan Literasi Anak

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skor Pre-test Kemampuan Literasi Anak	13	46	55	50.00	2.739
Skor Post-test Kemampuan Literasi Anak	13	50	70	61.08	6.922
Valid N (listwise)	13				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS, diperoleh rata-rata skor pre-test sebesar 50,00 dengan simpangan baku 2,739, sedangkan rata-rata skor post-test sebesar 61,08 dengan simpangan baku 6,922. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media APE Balok Huruf Ceria.

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan manual, nilai mean yang dihasilkan SPSS memiliki selisih yang sangat kecil, sehingga dapat dikatakan hasil analisis manual dan SPSS menunjukkan konsistensi. Dengan demikian, data dinilai valid untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Setelah diperoleh hasil deskriptif mengenai peningkatan kemampuan literasi anak, langkah berikutnya adalah melakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sebelum dilanjutkan ke uji hipotesis (Paired Sample T-Test).

Tabel 2.13

Hasil Uji Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Skor Pre-test Kemandirian Literasi Anak - Skor Post-test Kemandirian Literasi Anak	-11.077	6.171	1.711	-14.806	-7.348	-6.472	12	.000

Berdasarkan tabel Paired Samples Test, diperoleh nilai rata-rata perbedaan (mean difference) antara skor pre-test dan post-test sebesar -11.077 dengan standar deviasi 6.171. Nilai t hitung sebesar -6.472 dengan derajat kebebasan (df) 12, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor kemandirian literasi anak sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, artinya media APE Balok Huruf Ceria berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemandirian literasi anak usia 4–5 tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh.

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri 2 Banda Aceh pada tanggal 01 sampai dengan 07 Oktober 2025 dengan menggunakan metode eksperimen jenis One Group Pretest–Posttest Design. Subjek penelitian berjumlah 16 anak kelompok B1, dengan tahapan kegiatan yang terdiri dari pretest, treatment, dan posttest. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang memuat dua indikator pada tahap pretest dan posttest, serta tiga indikator pada tahap treatment I sampai III.

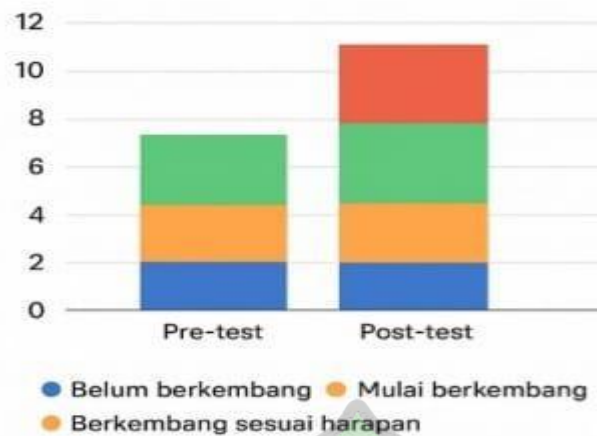
Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi anak setelah penerapan media APE Balok Huruf Ceria. Pada kegiatan

pretest, nilai rata-rata kemampuan literasi anak sebesar 6,19, sedangkan setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 8,44, atau mengalami peningkatan sebesar 2,25 poin. Hasil ini sejalan dengan analisis deskriptif menggunakan SPSS, di mana rata-rata skor pretest sebesar 50,00 meningkat menjadi 61,08 pada posttest.

Peningkatan ini juga tampak secara kualitatif pada hasil observasi kemampuan anak. Sebelum perlakuan, sebagian besar anak hanya mampu mengenal simbol huruf dan bunyi huruf awal benda di sekitarnya secara terbatas. Berdasarkan grafik hasil pengamatan (Gambar 4.1), pada tahap pretest terdapat 3 anak yang belum berkembang, 8 anak mulai berkembang, dan 5 anak berkembang sesuai harapan, sedangkan belum ada anak yang mencapai kategori “berkembang sangat baik”. Setelah diberikan perlakuan melalui kegiatan bermain dengan media APE Balok Huruf Ceria, kemampuan anak meningkat secara signifikan, di mana tidak ada lagi anak yang belum berkembang, 11 anak berkembang sesuai harapan, dan 5 anak berkembang sangat baik.

Gambar 4.1

Grafik Perbandingan Peningkatan Kemampuan Literasi Anak pada Tahap *Pre-test* dan *Post-test* di TK Negeri 2 Banda Aceh



Gambar grafik di atas menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan melalui pembelajaran dengan media APE Balok Huruf Ceria, terjadi peningkatan yang jelas pada rata-rata skor literasi anak serta distribusi perkembangan kemampuan mereka. Hampir seluruh anak mengalami peningkatan ke kategori “berkembang sesuai harapan” dan “berkembang sangat baik”.

Secara statistik, hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest kemampuan literasi anak. Hal ini menegaskan bahwa media APE Balok Huruf Ceria berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori Montessori (dalam Suyadi, 2020) yang menekankan bahwa anak usia dini belajar paling efektif melalui aktivitas yang bersifat konkret dan menyenangkan. Penggunaan APE Balok Huruf Ceria memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui pengalaman

langsung, yaitu dengan menyentuh, menyusun, serta menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi, sehingga proses belajar membaca menjadi lebih menarik dan bermakna.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Putri dan Rachmawati (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media balok huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca permulaan anak usia dini karena memadukan unsur bermain dan belajar secara aktif. Selain itu, penelitian Hidayati (2022) menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis APE mampu meningkatkan kemampuan literasi melalui keterlibatan motorik dan visual anak secara bersamaan.<sup>77</sup>

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa penerapan media APE Balok Huruf Ceria efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun, karena mampu menstimulasi minat belajar anak, meningkatkan fokus, serta memperkuat pemahaman terhadap simbol dan bunyi huruf melalui aktivitas bermain yang menyenangkan dan bermakna.

---

<sup>77</sup> Putri, A., & Rachmawati, D. (2023). *Pengaruh media balok huruf terhadap kemampuan mengenal huruf dan membaca permulaan anak usia dini*. *Jurnal Golden Age*, 7(1), 23–34.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya sudah dibuat mengenai Penerapan APE Balok Huruf Ceria terhadap kemampuan Literasi anak usia 5-6 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi nilai rata-rata menghasilkan kesimpulan yaitu penerapan APE Balok Huruf terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh bisa dilihat berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* nilai yang diperoleh yaitu nilai *pretest* pada kelas eksperimen adalah 50,04 dan nilai *posttest* adalah sebesar 0,110. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka sampel dari populasi memperoleh nilai signifikan yang lebih besar dari nilai  $\text{sig} > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yaitu nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar -6.472 dengan derajat kebebasan (df) 12, serta nilai signifikan 0.05. Dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Apabila  $H_a$  diterima maka Penerapan APE Balok Huruf Ceria terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka beberapa saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam meningkatkan penerapan APE balok Huruf Terhadap Kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun.

2. Diharapkan kepada pendidik/ guru untuk dapat terus mengembangkan APE balok huruf atau alat permainan lainnya agar dapat meningkatkan kemampuan anak.
3. Untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan alat permainan edukatif lain selain APE Balok Huruf terhadap kemampuan literasi anak dan metode lain untuk penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). *Pembelajaran Literasi*. (Jakarta: Bumi Aksara 2017)
- Afiah. (2016), *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Dini Di Kelompok B Di gugus 7 Maggunan Kecamatan Dligo Bantul*. Yogyakarta
- Andiyani, S. L. (2015). *Penggunaan media balok huruf pada kemampuan mengenal huruf anak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ali Mustadi, dkk, (2021), *Filosofi, teori dan konsep bahasa dan sastra indonnesia sekolah dasar*, (yogyakarta: UNY press). Hlm.184
- Annisa Rohmati F. (2013) *Kegiatan Membaca Buku Cerita Dalam Pengembangan Kemampuan Literasi Dasar Anak Usia Dini*. ( Skripsi uniersitas Muhammadiyah Surakarta). hlm.6-7
- Arsa, D., Atmazaki, A., & Juita, N. (2019). *Literasi awal pada anak usia dini suku anak dalam dharmasraya*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 127-136
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ati, V. D. A. (2018). *Upaya untuk meningkatkan minat literasi anak usia dini*. Jurnal Bunga Rampai Usia Emas, 4(1), 18–21. (Universitas Muhammadiyah Cirebon)
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024). *Panduan capaian pembelajaran fase fondasi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bandung: Widhina Bhakti Persada.
- Bahrn, T. (2017). *Penerapan media balok untuk meningkatkan kemampuan belajar huruf hijaiyah pada Kelompok B TK Sandhy Putra Telkom*

Ternate. *Jurnal Pendidikan*, 15(1), 707–716. Ternate: Universitas Khairun.

Basyiroh, I. (2017). *Program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini (studi kasus best practice pembelajaran literasi di TK Negeri Centeh Kota Bandung)*. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 3(2), 180–190. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Siliwangi Bandung. <https://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/646>

Danim, S. (2011). *Perkembangan peserta didik*. Bandung: Alfabeta.

Fauziddin, M. (2017). *Penerapan belajar bermain balok dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini*. *Jurnal AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 5(1), 45–53. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Giuliani, Y., Nurani, Y. S., & Sugiyono. (2011). *Alat permainan edukatif untuk anak usia dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Hardani, et al, (2020) *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*. (Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, hal.369

Hisna. (2012). *Peningkatan kemampuan membaca anak melalui permainan balok huruf Taman Kanak-Kanak Pasaman Barat*. *Jurnal Pesona PAUD*, 1(1), 1–12. Universitas Negeri Padang.

Hasbi, M., et al. (2021). *Aktivitas bermain balok anak usia dini*. Jakarta: Tut Wuri Handayani.

Humairah, S., et al. (2014). *Pengaruh penerapan permainan edukatif balok huruf dalam mengenal abjad terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak di Taman Kanak-kanak Pembina Pontianak Selatan*. Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak.

- Humaira, S., et al. (2014). *Pengaruh penerapan permainan edukatif balok huruf dalam mengenal abjad terhadap kemampuan membaca permulaan anak*. Jurnal Pesona PAUD, 3(1), 3. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Humaira, S., dkk. (2014). *Pengaruh Penerapan Permainan Edukatif Balok Huruf dalam Mengenal Abjad terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak*. Jurnal Personal PAUD, FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, hal. 3.
- Hendayani, Y., et al. (2019). *Upaya peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 4–5 tahun melalui media balok bergambar di TKIP Assalaam Kota Tasikmalaya*. Jurnal PAUD Agapedia, 3(1), 1–10. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
- Ismail, F. (2018). *Statistik untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Kencana.
- Isbell, R., Sobol, J., Lindauer, L., & Lowrance, A. (2019). “*The Effects of Storytelling and Story Reading on the Oral Language Complexity and Story Comprehension of Young Children*.” *Early Childhood Education Journal*, 32(3), 157–163.
- Kemdikbud (2020). *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)*.
- Kemdikbud. (2020). *Capaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat PAUD.
- Neuman, S.B. & Dickinson, D.K. (2011). *Handbook of Early Literacy Research*. New York: Guilford Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional: Buku Saku Literasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemendikbud.
- Karlina, D. N. (2018). *Meningkatkan kemampuan berbicara anak TK B usia 5–6 tahun melalui digital storytelling di TK Apple Kids Salatiga semester I tahun ajaran 2017/2018*. JPUD – Jurnal Pendidikan Usia Dini, 12(1), 1–11. Universitas Negeri Jakarta.

Komariyah, A (2024) ‘ *Manfaat literasi bagi anak usia dini.*

[lain/594174/manfaat-literasi-bagi-anak](#) .

Lestari, D. A. (2021). *Penggunaan media balok dalam meningkatkan koordinasi motorik halus dan kasar anak usia dini.* Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 10(1), 45–53

Masyitthoh, S. (2016). *Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media balok huruf pada kelompok B.* Jurnal Pendidikan Anak, 5(2), 802–810. Universitas Negeri Yogyakarta.

Mayasari, D. (2016). *Penerapan Media Balok dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini.* Jurnal Pendidikan Anak, 5(1), 45–53

Meilasari. (2019). *Penerapan literasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4–5 tahun di TK Aisyiyah Labuhan Batu.* Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Munandar, A. (2011). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.* Jakarta: Rineka Cipta

Mustikawati, R. (2021). *Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini.*

Mustadi, A., et al. (2020). *Filosofi, teori, dan konsep bahasa dan sastra Indonesia sekolah dasar.* Yogyakarta: UNY Press.

Nazilah, F., & Sutarmanto. (2020). *Peningkatan kemampuan kognitif melalui penggunaan media balok pada anak usia 4–5 tahun.* Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 9(1), 25–33. Universitas Negeri Jakarta.

Nurani, Y. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Indeks pembelajaran tematik di sekolah dasar. Sekolah Dasar: *Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, (2017). 26(2), 116-123

Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children.* New York: International Universities Press

- Pratiwi, D. R. (2021). *Peran kegiatan bercerita dalam meningkatkan kemampuan naratif dan literasi awal anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2), 45–53. Universitas Negeri Jakarta
- Palupi, A. N., Yuliana, R., & Sari, D. (2020). Pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini melalui kegiatan bermain peran. Yogyakarta: Deepublish.
- Putri, A., & Rachmawati, D. (2023). *Pengaruh media balok huruf terhadap kemampuan mengenal huruf dan membaca permulaan anak usia dini*. Jurnal Golden Age, 7(1), 23–34.
- Rohmati, A. F. (2013). *Kegiatan membaca buku cerita dalam pengembangan kemampuan literasi dasar anak usia dini* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramayulis, (2015) *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal. 213
- Paramita, R. S. W., et al. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Jawa Timur: Widyagama
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sardila, V. (2015). *Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: Sebuah upaya membangun*. Jurnal Pemikiran Islam, 40(2), 110–117. UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Sari, I. N. (2016). *Pengenalan Konsep Matematika Melalui Media Balok Angka pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 4(2), 115–122..
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2015), 110-111

- Suggate, S. P., Schaughency, E., McAnally, H., & Reese, E. (2018). Children's oral narrative skills: Development, predictors, and relations to reading comprehension. *Journal of Child Language*, 45(5), 1074–1096. Cambridge University Press
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar PAUD*
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Sukardi. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini, S. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini: Pengembangan Kemampuan Dasar Anak*. Jakarta: Prenada Media.
- Supartin. (2016). *Upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui media balok huruf* [Artikel skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri]. Blitar: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Surviani, S. (2010). *Penggunaan Media Balok dalam Pengembangan Kemampuan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat PAUD, Depdiknas
- Susanto, A. (2017). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi, (2014), *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini: Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 22.
- Suyanto, S (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyono, S., Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). *Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar*. \*Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan, 26(2), 116–123. Universitas Negeri Malang.

- Tim Redaksi Pustaka Yustisia. (2013). *Perundangan tentang kurikulum sistem pendidikan nasional* Yogyakarta: Pustaka Yustisia..
- Tanpa nama penulis]. (2022). *Bab II: Landasan teori – Kerangka teori tentang APE kereta api balok* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU)]. UIN SATU Repository.
- Wirman, W., Yulsoyfriend, Y., Yaswinda, Y., & Tanjung, R. (2018). *Pengembangan literasi anak usia dini. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(3), 1412–1419.
- Yusuf, M. T. (2015). *Literasi pengetahuan dan implikasinya terhadap keterampilan menulis*. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 18(2), 248–259. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Yeni Hendayani, dkk, “*Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak 4-5 Tahun Melalui Media Balok Bergambar di TKIP Assalaam Kota Tasikmalaya*”, Vol.ume 3 No 1 tahun 2019
- Yosodipuro, A. (2013). *Siswa senang guru senang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Yuliani, S. (2013). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta..





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 1677 TAHUN 2025

TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;  
b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- KESATU : Menunjukkan Saudara :  
Munawwarah, M.Pd  
Untuk membimbing Skripsi  
Nama : Melisa  
NIM : 210210082  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Penerapan APE Balok Huruf Ceria terhadap Kemampuan Literasi pada Anak Usia 5-6 Tahun di TKN 2 Banda Aceh
- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2025 tanggal 02 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 12 Desember 2025  
Dekan,

  
Saiful Muluk

Tembusan

1. Sakjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbandaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yana bersamakulan.







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-7918/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Sekolah TK Negeri 2 Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210210082

Nama : MELISA

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Mesjid keumangan Mesjid keumangan Mesjid keumangan

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENERAPAN APE BALOK HURUF TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Banda Aceh, 23 September 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 31 Oktober 2025

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 2**  
KOMPLEK PERUMAHAN CINTA KASIH  
Jln.T.Pawang Daud No:2 Telp/Hp. 08126963304, 23247

Nomor : 050/TK.N.2/BA/KPCK/X/2025  
Hal : Telah Melakukan Penelitian

Banda Aceh, 8 Oktober 2025

Kepada Yth,  
Ketua Prodi PIAUD UIN Ar Raniry

Di-  
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Negeri 2 Panteriek Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara/i:

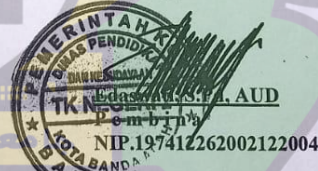
Nama : MELISA  
Nim : 210210082  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Mahasiswi tersebut benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh, pada Tanggal 1 Oktober 2025. Dengan judul penelitian:

“PENERAPAN APE BALOK HURUF TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA 4-5 TAHUN “

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TK



AR-RANIRY

LEMBAR PERMOHONAN  
SURAT VALIDASI INSTRUMEN

Nama : Melisa  
NIM : 210210082  
Judul Penelitian : Penerapan APE Balokhuruf terhadap Kemampuan literasi  
Anak Usia 4-5 Tahun

Petunjuk : Silahkan *check list* sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan  
MELAMPIRKAN SEMUA INSTRUMENT yang diperlukan  
setelah ditandatangani oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2.

No	Nama Instrumen	Check List
1	Instrumen Ahli Materi	
2	Instrumen Ahli Media	
3	Instrumen Observasi Anak	✓
4	Instrumen Angket/Kuesionaire	
5		
6	Lainnya (Silahkan di isikan).....	

Banda Aceh, .....  
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Munawarah, M. Pd  
NIP. 199312092019032021

NIP.

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-240/Un.08/Kp.PIAUD/09/2025  
Lamp : 1 Lembar  
Hal : *Permohonan Validasi Instrumen Anak*

Kepada Yth,  
Bapak Andriansyah, M.Sc., Ph. D  
di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,  
Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Melisa  
Nim : 210210082  
Judul : Penerapan APE Balok Huruf Ceria Terhadap Kemampuan Literasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TKN 2 Banda Aceh  
Kegiatan : Validasi Lembar Instrumen Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh 09 September 2025  
Ketua Prodi PIAUD,

  
Heliati Fajriah

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

**PENERAPAN APE BALOK HURUF TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI ANAK  
USIA 4-5 TAHUN DI TK NEGERI 2 BANDA ACEH**

Nama Sekolah : TK NEGERI 2 BANDA ACEH  
Kelompok Usia : 4-5 TAHUN  
Penulis : MELISA  
Nama validator : ANDRIANSYAH, M.Sc., Ph.D

**A. Petunjuk**

- Berikut tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak /ibu
- Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek : Format, Bahasa, dan Konten Subtansi

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian
<b>I</b>	<b>FORMAT</b>	
	1. Sistem Penomoran	1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas 3. Seluruhnya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda beda 2. Sebagian data sudah sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan istrument	1. Tidak menarik 2. Sebagian sudah menarik 3. Seluruhnya sudsh menarik
<b>II</b>	<b>BAHASA</b>	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami

		2. Sebagian dapat dipahami 3. Seluruhnya dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian sederhana 3. Seluruhnya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Sangat baik
<b>III</b>	<b>KONTEN SUBSTANSI</b>	
	1. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai yang diteliti
	2. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Sebagian indikator sudah lengkap 3. Seluruhnya indikator lengkap

#### B. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

##### a. Lembar pengamatan

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

##### b. Lembar pengamatan

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat menggunakan tanpa revisi

**C. Komentar dan Saran**

.....

.....

.....

Banda Aceh, 12 November 2025

Validator



**Andriansyah, M. Sc., Ph. D**



MODUL AJAR PEMBELAJARAN HARIAN ( MAPH)  
TK NEGERI 2 BANDA ACEH

KELOMPOK : B1  
TOPIK/SUB TOPIK : AKU CINTA ISLAM / TOLERANSI BERAGAMA  
SUB-SUB TOPIK : MENGENAL AGAMA YANG ADA DI INDONESIA  
MODEL PEMBELAJARAN : INKUIRI  
SEMESTER/MINGGU : I/XIII  
HARI/TANGGAL : RABU 01 OKTOBER 2025

➤ Tujuan Kegiatan

- Membiasakan menjaga kesehatan diri
- Melakukan gerakan motorik kasar
- Anak menunjukkan rasa ingin tahu ttg mengenal Agama yang ada di Indonesia
- Keaksaraan awal yang berkaitan dengan mengenal Agama yang ada di Indonesia
- DPL = Keimanan dan ketaqwaan  
= Kolaborasi  
= Kreativitas

➤ Kegiatan Awal → 07.30-9.00

- Baris berbaris, berselawat dan menyanyikan lagu/sajak "Al-Qur'an
- Mengucap Surat Al Nasher dan hadist Hadist Kasih Sayang
- Membuat kesepakatan selama melakukan kegiatan
- Tanya jawab terbuka/Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang dapat menghubungkan Ide anak dengan Topik Aku Cinta Indonesia
- Unjuk kerja: Berjalan sambil membawa beban di atas kepala ( MK )

➤ Kegiatan Inti → 09.00-10.00

- Pemberian tugas:  
Menghubungkan gambar dengan kata angka
- Pemberian tugas:  
Mewarnai gambar pohon kurma
- Pemberian tugas:  
Bermain

➤ Makan /bermain→ 10.00-10.30

- Cuci tangan, berdoa dan makan
- Bermain/ istirahat

➤ Kegiatan Penutup → 10.30-11.00:

- Diskusi kegiatan sehari
- Berselawat, bernyanyi dan berdoa
- Salam dan pulang.

➤ Refleksi Guru

Anak-anak menunjukkan minat yang cukup besar saat mengenal Aku Cinta Indonesia saat membuat peta konsep berdasarkan pengalaman dalam mengenal Toleransi beragama . Anak-anak cukup antusias dalam menyumbangkan ide/gagasan, semua anak anak terlibat aktif dan mengagumkan.. mereka nampak menikmati kegiatan yang dipilih: Menarik garis menjadi bentuk huruf origami, Berhitung dengan tutup botol 1-10, Menyusun angka 1-10 dari kertas origami ,merupakan hari yang menyenangkan bagi anak, terlihat mereka sibuk bekerjasama dan memberi ide untuk menyelesaikan permasalahan hari ini.

MODUL AJAR PEMBELAJARAN HARIAN ( MAPH)  
TK NEGERI 2 BANDA ACEH

KELOMPOK : B1  
TOPIK/SUB TOPIK : AKU CINTA ISLAM / TOLERANSI BERAGAMA  
SUB-SUB TOPIK : MENGENAL TEMPAT-TEMPAT IBADAH  
MODEL PEMBELAJARAN : INKUIRI  
SEMESTER/MINGGU : I/VIII  
HARI/TANGGAL : KAMIS, 02 OKTOBER 2025

➤ Tujuan Kegiatan

- Membiasakan menjaga kesehatan diri
- Melakukan gerakan motorik kasar
- Anak menunjukkan rasa ingin tahu ttg mengenal Tempat-tempat ibadah
- Keaksaraan awal yang berkaitan dengan mengenal Tempat-tempat ibadah
- DPL = Keimanan dan ketaqwaan  
= Kolaborasi  
= Kreativitas

➤ Kegiatan Awal → 07.30-9.00

- Baris berbaris, berselawat dan menyanyikan lagu/sajak "Al-Qur'an
- Mengucap Surat Al Nasher dan hadist Hadist Kasih Sayang
- Membuat kesepakatan selama melakukan kegiatan
- Tanya jawab terbuka/Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang dapat menghubungkan Ide anak dengan Topik Aku cinta Indonesia
- Unjuk kerja: melompat ke dalam dan keluar simpai( MK )

➤ Kegiatan Inti → 09.00-10.00

- Pemberian tugas:  
Menonton video tentang diturunkan
- Pemberian tugas:  
Melingkari huruf a
- Pemberian tugas:  
Menenal Huruf A-Z

➤ Makan /bermain → 10.00-10.30

- Cuci tangan, berdoa dan makan
- Bermain/ istirahat

➤ Kegiatan Penutup → 10.30-11.00

- Diskusi kegiatan sehari
- Berselawat, bernyanyi dan berdoa
- Salam dan pulang.

➤ Refleksi Guru

Anak-anak menunjukkan minat yang cukup besar saat mengenal Aku Cinta Indonesia saat membuat peta konsep berdasarkan pengalaman dalam mengenal Toleransi beragama . Anak-anak cukup antusias dalam menyumbangkan ide/gagasan, semua anak anak terlibat aktif dan mengagumkan.. mereka nampak menikmati kegiatan yang dipilih: Mengurutan angka 1-10 dari kartu angka, Berhitung angka 1-10, Bermain leggo, merupakan hari yang menyenangkan bagi anak, terlihat mereka sibuk bekerjasama dan memberi ide untuk menyelesaikan permasalahan hari ini.

Jumlah



## MODUL AJAR PEMBELAJARAN HARIAN ( MAPH) TK NEGERI 2 BANDA ACEH

**KELOMPOK** : B1  
**TOPIK/SUB TOPIK** : AKU CINTA ISLAM / TOLERANSI BERAGAMA  
**SUB-SUB TOPIK** : MENGENAL KITAB-KITAB SUCI  
**MODEL PEMBELAJARAN** : INKUIRI  
**SEMESTER/MINGGU** : I/XIII  
**HARI/TANGGAL** : JUMAT 03 OKTOBER 2025

### ➤ Tujuan Kegiatan

- Membiasakan menjaga kesehatan diri
- Melakukan gerakan motarik kasar
- Anak menunjukkan rasa ingin tahu ttg mengenal Kitab-kitab Suci
- Keaksaraan awal yang berkaitan dengan mengenal Kitab-kitab Suci
- DPL = Keimanan dan ketaqwaan  
= Kolaborasi  
= Kreativitas

### ➤ Kegiatan Awal → 07.30-9.00

- Baris berbaris, berselawat dan menyanyikan lagu/sajak "Al-Qur'an
- Mengucap Surat Al Nasher dan hadist Hadist Kasih Sayang
- Membuat kesepakatan selama melakukan kegiatan
- Tanya jawab terbuka/Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang dapat menghubungkan Ide anak dengan Topik Aku Cinta Indonesia
- Unjuk kerja: Berjalan sambil membawa beban di atas kepala ( MK )

### ➤ Kegiatan Inti → 09.00-10.00

- Pemberian tugas:  
Menarik garis menjadi huruf
- Pemberian tugas:  
Menghitung dengan tutup botol 1-10
- Pemberian tugas:  
Menyusun balok huruf

### ➤ Makan /bermain→ 10.00-10.30

- Cuci tangan, berdo'a dan makan
- Bermain/ istirahat

### ➤ Kegiatan Penutup → 10.30-11.00

- Diskusi kegiatan sehari
- Berselawat, bernyanyi dan berdo'a
- Salam dan pulang.

### ➤ Refleksi Guru

Anak-anak menunjukkan minat yang cukup besar saat mengenal Aku Cinta Indonesia saat membuat peta konsep berdasarkan pengalaman dalam mengenal Toleransi beragama . Anak-anak cukup antusias dalam menyumbangkan ide/gagasan, semua anak anak terlibat aktif dan mengagumkan. mereka nampak menikmati kegiatan yang dipilih: Kolase gambar kitab suci, mengenal warna, Pencampuran warna ,merupakan hari yang menyenangkan bagi anak, terlihat mereka sibuk bekerjasama dan memberi ide untuk menyelesaikan permasalahan hari ini.



**MODUL AJAR PEMBELAJARAN HARIAN ( MAPH)  
TK NEGERI 2 BANDA ACEH**

**KELOMPOK** : B1  
**TOPIK/SUB TOPIK** : AKU CINTA ISLAM / TOLERANSI BERAGAMA  
**SUB-SUB TOPIK** : AI-QUR'AN  
**MODEL PEMBELAJARAN** : INKUIRI  
**SEMESTER/MINGGU** : I/VIII  
**HARI/TANGGAL** : SENIN, 06 OKTOBER 2025

➤ **Tujuan Kegiatan**

- Membiasakan menjaga kesehatan diri
- Melakukan gerakan motorik kasar
- Anak menunjukkan rasa ingin tahu ttg mengenal AL-Qur'an
- Keaksaraan awal yang berkaitan dengan mengenal AL-Qur'an
- DPL = Keimanan dan ketakwaan
  - = Kolaborasi
  - = Kreativitas

➤ **Kegiatan Awal** → 07.30-9.00

- Baris berbaris, berselawat dan menyanyikan lagu/sajak "Al-Qur'an
- Mengucap Surat Al Nasher dan hadist Hadist Kasih Sayang
- Membuat kesepakatan selama melakukan kegiatan
- Tanya jawab terbuka/Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang dapat menghubungkan Ide anak dengan Topik Aku cinta Indonesia
- Unjuk kerja: melompat ke dalam dan keluar simpai( MK )

➤ **Kegiatan Inti** → 09.00-10.00

- Pemberian tugas:  
Kolase gambar botol hirup
- Pemberian tugas:  
Mengena lwarna
- Pemberian tugas:  
Pencampuran warna

➤ **Makan /bermain** → 10.00-10.30

- Cuci tangan, berdoa dan makan
- Bermain/ istirahat

➤ **Kegiatan Penutup** → 10.30-11.00

- Diskusi kegiatan sehari
- Berselawat, bernyanyi dan berdoa
- Salam dan pulang.

➤ **Refleksi Guru**

Anak-anak menunjukkan minat yang cukup besar saat mengenal Aku Cinta Indonesia saat membuat peta konsep berdasarkan pengalaman dalam mengenal Toleransi beragama . Anak-anak cukup antusias dalam menyumbangkan ide/gagasan, semua anak anak terlibat aktif dan mengagumkan.. mereka nampak menikmati kegiatan yang dipilih: Menonton video tentang diturunkannya ayat suci Al-Qur'an' Melingkari huruf a, Mengenal huruf vokal merupakan hari yang menyenangkan bagi anak, terlihat mereka sibuk bekerjasama dan memberi ide untuk menyelesaikan permasalahan hari ini.

MODUL AJAR PEMBELAJARAN HARIAN ( MAPH)  
TK NEGERI 2 BANDA ACEH

**KELOMPOK** : B1  
**TOPIK/SUB TOPIK** : AKU CINTA ISLAM / TOLERANSI BERAGAMA  
**SUB-SUB TOPIK** : SALING MENGHARGAI  
**MODEL PEMBELAJARAN** : INKUIRI  
**SEMESTER/MINGGU** : I/XIII  
**HARI/TANGGAL** : SELASA 07 OKTOBER 2025

➤ **Tujuan Kegiatan**

- Membiasakan menjaga kesehatan diri
- Melakukan gerakan motorik kasar
- Anak menunjukkan rasa ingin tahu tentang Saling Menghargai
- Keaksaraan awal yang berkaitan dengan saling menghargai
- DPL = Keimanan dan ketaqwaan  
= Kolaborasi  
= Kreativitas

➤ **Kegiatan Awal** → 07.30-9.00

- Baris berbaris, berselawat dan menyanyikan lagu/sajak "Al-Qur'an
- Mengucap Surat Al Nasher dan hadist Hadist Kasih Sayang
- Membuat kesepakatan selama melakukan kegiatan
- Tanya jawab terbuka/Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang dapat menghubungkan Ide anak dengan Topik Aku Cinta Indonesia
- Unjuk kerja: Berjalan sambil membawa beban di atas kepala ( MK )

➤ **Kegiatan Inti** → 09.00-10.00

- Pemberian tugas:  
Melipat bentuk amplop lebaran
- Pemberian tugas:  
Mewarnai bebas
- Pemberian tugas:  
Bermain APE Balok huruf

➤ **Makan /bermain** → 10.00-10.30

- Cuci tangan, berdoa dan makan
- Bermain/ istirahat

➤ **Kegiatan Penutup** → 10.30-11.00

- Diskusi kegiatan sehari
- Berselawat, bernyanyi dan berdoa
- Salam dan pulang.

➤ **Refleksi Guru**

Anak-anak menunjukkan minat yang cukup besar saat mengenal Aku Cinta Indonesia saat membuat peta konsep berdasarkan pengalaman dalam mengenal Toleransi beragama . Anak-anak cukup antusias dalam menyumbangkan ide/gagasan, semua anak anak terlibat aktif dan mengagumkan.. mereka nampak menikmati kegiatan yang dipilih: Mengenal huruf Hijayyah/Mengaji, Mewarnai huruf hijayyah, Praktek sholat, merupakan hari yang menyenangkan bagi anak, terlihat mereka sibuk bekerjasama dan memberi ide untuk menyelesaikan permasalahan hari ini.



Lampiran : Dokumentasi kegiatan Penelitian



Pengantaran Surat Penelitian



Pengenalan pada anak –anak



Kegiatan Pre-test



Anak-anak mencari huruf dengan nama awalan mereka



Anak-anak menyusun huruf sesuai apa Peneliti suruh



Kegiatan post-test



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### BIODATA DIRI

Nama : Melisa  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Mesjid Keumangan / 27 februari 2003  
Alamat : Mesjid Keumangan ,Kec Mutiara, Kab. Pidie  
Kewarganegaran : WNI  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa (i)  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan/  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
No. HP : 085289485030  
Email : 210210082@student.ar-raniry.ac.id

### Riwayat Pendidikan

SD (Tahun) : 2010 - 2015 (Enam Tahun di SD)  
SMP (Tahun) : 2016 - 2018 (Tiga Tahun di SMP)  
SMA (Tahun) : 2019 – 2021 (Tiga Tahun di SMA)

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Nazaruddin  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Nama Ibu : Marlina  
Pekerjaan Ibu : Bidan  
Alamat : Mesjid Keumangan ,Kec Mutiara, Kab. Pidie